

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA' 1 Kota Bengkulu merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN), yang beralamatkan di Jalan Semeru No. 22 RT 13 RW 04 Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Sekolah yang berakreditasi A ini merupakan sekolah swasta yang berbasis islami, yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan, Sosial, dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini berdiri pada tahun 1999, dipimpin oleh kepala sekolah pertama yaitu Hayadi, S.Pd. (1999-2006), kemudian dilanjutkan oleh Musyanto, S.Ag. (2006-2010), dan selanjutnya yang ketiga yaitu Sutrisno, S.Pd. (2010-sekarang).

Visi SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu adalah terwujudnya generasi islami dan berprestasi. Adapun misinya yaitu:

- a. Membimbing pembentukan salimul aqidah dan akhlakul karimah pada diri

siswa sesuai dengan nilai-nilai islam.

- b. Menyiapkan siswa yang berwawasan luas, berprestasi, dan memiliki keterampilan hidup.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan *Fullday School*, yaitu kegiatan pembelajaran sampai sore hari. Proses pembelajaran untuk hari senin sampai dengan jum'at dimulai pada pukul 07.15WIB dan berakhir pada pukul 14.10 WIB untuk kelas rendah (1, 2, dan 3), dan 15.20 WIB untuk kelas tinggi (4, 5, dan 6). Sedangkan untuk hari sabtu berakhir pada pukul 11.00 WIB, karena dikhususkan untuk kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Di setiap hari sabtu, setelah melaksanakan senam, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib Pramuka Sekolah Islam Terpadu (SIT) di kelasnya masing-masing. Setelah itu, siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan seperti futsal, nasyid, mewarnai, robotik, menari, Adzan, menggambar, mendongeng, puisi, karate, dan lain-lain.

#### a. Keadaan Tenaga Pengajar SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Tenaga pengajar atau guru SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu pada saat penelitian ini dilakukan berjumlah 70 orang. Rincian tenaga pengajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

No	Karakteristik	Jumlah
1.	Status guru	
	a. Guru tetap yayasan (GTY)	52
	b. Guru tidak tetap (GTT)	2
	c. Guru honor sekolah	14

	d. Lainnya	<b>2</b>
<b>2.</b>	Jenis kelamin	
	a. Laki-laki	<b>31</b>
	b. Perempuan	<b>39</b>
<b>Jumlah</b>		<b>70orang</b>

(Sumber data: Staf Tata Usaha SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. 2014)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 70orang tenaga pengajardi SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, yang terdiri atas guru tetap yayasan (GTT), guru tidak tetap (GTT), serta guru honorer sekolah. Dari data di atas jugadiketahui bahwa tenaga pengajar di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu lebih banyak perempuan yakni39orang, sementara guru laki-laki sebanyak 31 orang.

#### **b. Keadaan Tenaga Pendukung SDIT IQRA' Kota Bengkulu**

Sistem pembelajaran di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dibantu oleh sejumlah tenaga pendukung, yakni pegawai staf tata usaha, penjaga sekolah, pustakawan, keamanan, serta cleaning service. Mereka bertugas mengurus bagian administrasi dan perlengkapan yang dibutuhkan sekolah, baik pengajar maupun untuk kepentingan peserta didik. Adapun rinciannyaitu:

**Tabel 4.2 Keadaan tenaga pendukung SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	Status tenaga pendukung	
	a. Pegawai tetap yayasan (PTY)	<b>9</b>
	b. Pegawai tidak tetap (PTT)	<b>5</b>
	c. Honor sekolah	<b>1</b>
<b>2.</b>	Jenis kelamin	
	c. Laki-laki	<b>8</b>
	d. Perempuan	<b>7</b>
<b>Jumlah</b>		<b>15 orang</b>

(Sumber Data: Staf Tata Usaha SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. 2014)

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tenaga pendukung SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu berjumlah 15 orang, yaitu 9 orang tenaga tetap yayasan, 5 orang tenaga tidak tetap, serta 1 orang tenaga honor sekolah. Dari 15 orang tersebut, diketahui bahwa terdapat 8 orang tenaga laki-laki dan 7 orang tenaga perempuan.

**c. Keadaan Siswa SDIT IQRA' Kota Bengkulu**

Jumlah keseluruhan siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah berjumlah 787 siswa. Rincian jumlah peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

No	Kelas	RB	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I	5	79	74	153
2.	Kelas II	5	89	58	147
3.	Kelas III	5	78	73	151
4.	Kelas IV	4	63	55	118
5.	Kelas V	4	56	59	115
6.	Kelas VI	4	63	40	103
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>428</b>	<b>359</b>	<b>787</b>

(Sumber Data: Staf Tata Usaha SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. 2014)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa laki-laki berjumlah 428 orang, sementara siswa perempuan 359 orang. Sedangkan jumlah siswa perkelas berkisar antara 25-31 orang.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki 27 ruangan belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang tamu, 2 masjid, ruang BK, ruang UKS, ruang multimedia, ruang laboratorium komputer, perpustakaan, dapur sekolah, koperasi, parkir, dan 3 bangunan wc yang terpisah antara pria dan wanita, serta

dilengkapi dengan halaman yang berguna sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

Pendidikan Kepramukaan dimasukkan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013, yaitu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Adapun mekanisme kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan yaitu (a) Pengembangan program dan kegiatan, (b) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, (c) Penilaian kegiatan ekstrakurikuler, dan (d) Evaluasi program ekstrakurikuler.

### **a. Pengembangan Program dan Kegiatan**

Pengembangan dan program kegiatan ekstrakurikuler merupakan panduan dalam melaksanakan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan.

Menurut Deplin (dalam wawancara, 08 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan disusun setahun sekali, yaitu pada awal tahun ajaran baru, bersama dengan seluruh Pembina Pramuka dan jajarannya SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu (Lampiran 16 halaman 153).

Mengenai materi Pendidikan Kepramukaan yang akan disampaikan dalam setiap pertemuannya, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu berpanduan pada Kurikulum Pramuka Sekolah Islam Terpadu (SIT). Seperti yang disampaikan oleh

Gunita (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, dalam menentukan program kegiatan selama satu semester atau setahun yaitu berdasarkan materi-materi Kepramukaan yang beracuan pada Kurikulum Pramuka SIT dan SKU (Lampiran 17 halaman 156).

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah menjadikan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib, yaitu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Deplin (dalam wawancara, 08 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, bahwa “di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu Pendidikan Kepramukaan dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib” (Lampiran 16 halaman 150).

Dalam melaksanakan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib juga tidak terlalu sulit, karena sebelum Pendidikan Kepramukaan dijadikan ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah menerapkan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Menurut Sutrisno (dalam wawancara, 07 April 2014), selaku Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, dalam melaksanakan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013 tidak ada masalah, karena sebelum diwajibkan, ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan sudah menjadi kebiasaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini. Kemudian, ketika ada kebijakan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan itu diwajibkan, sebagian besar peserta didik memang sudah dimulai sejak lama, sehingga bagi mereka sudah tidak asing

lagi mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini (Lampiran 10 halaman 135).

Dijelaskan pula oleh Khosim (dalam wawancara, 07 April 2014), selaku Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu bidang Kurikulum, bahwa untuk Pendidikan Kepramukaan telah diwajibkan untuk seluruh Pramuka SIT sebelum dijadikan ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013, karena ada muatan atau kebijakan dari Sekolah Islam Terpadu (SIT) untuk diwajibkan (Lampiran 12 halaman 140).

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dilaksanakan berdasarkan program yang telah disusun pada awal tahun ajaran baru. Seperti yang dijelaskan oleh Gunita (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, biasanya materi Kepramukaan yang disampaikan pada setiap pertemuan sesuai dengan rancangan program kegiatan mingguan. Tetapi, jika ada hari libur atau hambatan lainnya, maka materi pada hari itu akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya (Lampiran 17 halaman 156).

Materi yang diberikan kepada peserta didik dalam setiap latihan rutin ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini berpanduan pada Kurikulum Pramuka SIT, yang muatannya samaseperti Kurikulum untuk sekolah umum yang dikeluarkan oleh Kwartir Nasional. Tetapi, karena Pramuka SIT adalah sekolah yang bernuansa islami, maka pada muatan materinya ditambahkan materi-materi keislaman. Misalnya pada indikator, "siswa dapat melafadzkan bacaan tasbih, tahmid, dan takbir sesuai kejadian yang

dialaminya”, atau pada setiap materi yang disampaikan diselingi oleh lagu-lagu atau yel-yel yang bernuansa islami.

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu ini dilaksanakan di kelas masing-masing, sedangkan yang menjadi Pembina Pramuka adalah guru di setiap kelas tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Dara (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu, bahwa setiap kelas memiliki 1 orang Pembina Pramuka, sedangkan di SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu ini berjumlah 27 kelas, sehingga jumlah keseluruhan Pembina Pramuka ada 27 orang (Lampiran 18 halaman 161).

Menurut Deplin (dalam wawancara, 08 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu, dari 27 orang Pembina Pramuka yang ada, baru 8 orang yang telah mengikuti KMD (Lampiran 16 halaman 152).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu ini dilaksanakan pada setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB. Tetapi, kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini belum melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan latihan (Lampiran 8 halaman 130).

SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu juga memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan (Lampiran 23 foto halaman 182). Tetapi, sarana dan prasarana ini sangat jarang digunakan pada saat latihan Kepramukaan. seperti yang dijelaskan oleh Dara (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu, bahwa Gudep SDIT IQRA’ 1 Kota Bengkulu ini memiliki sarana dan

prasarana yang lengkap, tetapi jarang digunakan, hanya pada saat akan latihan untuk mengikuti perlombaan (Lampiran 18 halaman 163).

### **c. Penilaian Kegiatan ekstrakurikuler**

Penilaian perlu dilakukan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Dalam kegiatan pendidikan Kepramukaan di SD, penilaian dilakukan berdasarkan pengujian materi Kepramukaan yang ada di dalam Syarat Kecakapan Umum (SKU), baik untuk Pramuka Siaga, maupun Pramuka Penggalang.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu belum menerapkan pengujian SKU, baik untuk Pramuka Siaga, maupun Pramuka Penggalang. Seperti yang dijelaskan oleh Gunita (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, bahwa SKU pernah diperkenalkan kepada peserta didik, tetapi untuk pengujiannya belum dilaksanakan. Tetapi, materi Kepramukaan untuk latihan mingguan beracuan pada SKU (Lampiran 17 halaman 156).

Dijelaskan oleh Muslim (dalam wawancara, 28 April 2014), salah satu peserta didik di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, bahwa SKU pernah ditunjukkan oleh Pembina Pramuka, tetapi tidak dijelaskan. Untuk pengujian SKU belum pernah dilaksanakan (Lampiran 21 halaman 171).

Pendapat di atas senada dengan yang diungkapkan oleh Rahmayani (dalam wawancara, 28 April 2014), salah satu peserta didik SDIT IQRA' 1 Kota

Bengkulu, bahwa SKU pernah diperkenalkan dan diberikan oleh Pembina kepada peserta didik, tetapi untuk pengujiannya tidak pernah dilaksanakan (Lampiran 22 halaman 174).

#### **d. Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler**

Satuan Pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester atau tahun ajaran baru.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu melakukan evaluasi untuk program kegiatan setahun sekali, yaitu pada awal tahun ajaran baru. Seperti yang dijelaskan oleh Deplin (dalam wawancara, 08 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, bahwa program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini disusun setahun sekali, yaitu pada awal tahun ajaran baru, bersama seluruh Pembina Pramuka dan jajarannya SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu (Lampiran 16 halaman 153).

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu berdasarkan komponen akreditasi Gugus Depan**

Akreditasi Gudep merupakan proses seluruh evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen Gudep terhadap mutu penyelenggaraan program Pendidikan Kepramukaan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh kwartir. Akreditasi Gudep sudah dapat dilaksanakan sejak tahun 2013.

Terdapat 9 komponen yang diamati dalam akreditasi Gudep ini, yaitu (a) Data keanggotaan, (b) Standar administrasi Gudep, (c) Standar pengelolaan Gudep, (d) Standar kompetensi Pembina, (e) Standar kegiatan Gudep (f) Standar

pencapaian SKU, SKK, dan SPG, (g) Standar sarana dan prasarana, (h) Pengalaman Pembina mengikuti kegiatan pada bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan, dan (i) Penghargaan dan prestasi.

#### **a. Data Keanggotaan**

Keanggotaan dalam Gerakan Pramuka terdiri atas anggota muda dan anggota dewasa. Berdasarkan hasil observasi, di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu terdapat anggota muda yang terdiri dari Pramuka Siaga dan Pramuka Penggalang, dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka dan Majelis Pembimbing (Lampiran 23 foto halaman 176).

Pramuka Siaga dan Pramuka Penggalang dibagi berdasarkan usia. Pramuka Siaga yaitu berusia 7-10 tahun, sedangkan Pramuka Penggalang yaitu berusia 11-15 tahun. Jadi, untuk Pramuka Siaga yaitu dimulai dari kelas 1-4 yang berjumlah 569 orang, dan Pramuka Penggalang yaitu kelas 5 dan 6 yang berjumlah 218 orang.

Menurut Deplin (dalam wawancara, 08 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, diketahui bahwa Pramuka Penggalang di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini terhitung ada jika dilihat berdasarkan usia, tetapi belum dianggap sah karena belum pernah diadakan pelantikan untuk Pramuka Penggalang (Lampiran 16 halaman 151).

#### **b. Standar Administrasi Gugus Depan**

Standar administrasi Gudep merupakan pusat gerak dan wadah Pembinaan Pramuka yang dilaksanakan secara tertata dan tertib, sebagai landasan penentuan

arah perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang berkaitan dengan administrasi di Kwartir Cabang (Kwarcab).

Berdasarkan hasil observasi dan diperjelas oleh Deplin (dalam wawancara, 08 April 2014), Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah terdaftar di Kwarcab Kota Bengkulu. Selain itu, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu juga telah mempunyai papan nama Gudep dan struktur organisasi Gudep. Sedangkan untuk administrasi daftar hadir dalam setiap pertemuan, bergabung dengan daftar hadir yang ada di kelas untuk pembelajaran (Lampiran 8 halaman 127).

### **c. Standar Pengelolaan Gugus Depan**

Pengelolaan Gudep merupakan aspek penting untuk menjamin kelancaran tugas operasional Gudep, pelaksanaan program, dan pencapaian sasaran.

Menurut Deplin(dalam wawancara, 08 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu,pertemuan/rapat untuk membahas program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan sebanyak satu kali dalam setahun.Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh Pembina Pramuka dan jajaran SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu (Lampiran 16 halaman 153).

Hal ini didukung oleh Bakri (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu bidang Kesiswaan,bahwa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu melaksanakan rapat di awal tahun ajaran baru untuk membahas program kegiatan seluruh ekstrakurikuler yang ada, termasuk juga Pendidikan Kepramukaan (Lampiran 13 halaman 143).

Dijelaskan pula oleh Gunita (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, apabila ada kendala yang dapat

menyebabkan pelaksanaan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ditunda untuk sementara waktu, maka penyampaian materi pada hari itu akan disampaikan pada pertemuan berikutnya (Lampiran 17 halaman 156).

#### **d. Standar Kompetensi Pembina**

Pembina Pramuka merupakan sumber daya yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program Pendidikan Kepramukaan. Gudep sebagai lembaga harus dapat mengelola dan menempatkan sumber daya Pembina Pramuka sebagai komponen utama untuk menyukseskan program Pendidikan Kepramukaan dalam rangka mencapai visi dan misinya.

Menurut Dara (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, kegiatan Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan di setiap kelas yang secara keseluruhan berjumlah 27 kelas, sedangkan setiap kelas memiliki seorang Pembina Pramuka. Sehingga, Pembina Pramuka di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini keseluruhannya berjumlah 27 orang, yang juga merupakan tenaga pendidik di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu (Lampiran 18 halaman 161).

Dijelaskan pula oleh Deplin (dalam wawancara, 08 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, dari 27 Pembina Pramuka yang ada, baru 8 orang yang telah mengikuti dan memiliki sertifikat KMD (Lampiran 16 halaman 152).

#### **e. Standar Kegiatan Gugus Depan**

Kegiatan Kepramukaan di Gudep harus dapat mengembangkan potensi mental, moral, spiritual, sosial, intelektual, dan fisik peserta didik sebagai SDM

atau pemimpin yang berkualitas di masa datang. Standar kegiatan di Gudep yaitu latihan rutin, upacara pembukaan dan penutupan latihan, Perkemahan Satu Hari (Persari), serta Pesta Siaga.

Berdasarkan hasil observasi, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu melaksanakan latihan rutin ekstrakurikuler wajib Pendidikan Kepramukaan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB, tetapi belum melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan latihan (Lampiran 8 halaman 130).

Menurut Gunita (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, diketahui bahwa setiap pertemuan rutin atau latihan Kepramukaan, Pembina terbiasa menyelipkan permainan-permainan atau *fun games* yang bersifat mendidik, seperti bermain lingkaran, kupu-kupu hinggap, dan lain sebagainya (Lampiran 17 halaman 157).

Dijelaskan oleh Khosim (dalam wawancara, 07 April 2014), selaku Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu bidang Kurikulum, bahwa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini pernah mengadakan Perkemahan Anak Saleh (Perkasa) selama 1 hari pada tahun 2012 (Lampiran 23 foto halaman 179).

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merupakan Gudep yang berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan dan perlombaan Kepramukaan, baik ditingkat kota, luar kota, maupun provinsi, seperti di SMA Negeri Plus 7 pada tahun 2012 (Lampiran 23 foto halaman 181).

Diperjelas oleh Sutrisno (dalam wawancara, 07 April 2014), selaku Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, bahwa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu terbiasa mengikuti perlombaan atau kegiatan Kepramukaan, seperti yang diadakan oleh

Kwartir Daerah Bengkulu, SMA Negeri Plus 7 Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dan masih banyak lainnya (Lampiran 10 halaman 137).

**f. Standar Pencapaian SKU, SKK, dan SPG**

Gudep harus memfasilitasi peserta didik sebagai anggota Pramuka untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki melalui berbagai kegiatan, sehingga mampu mengembangkan nilai-nilai profesionalisme berdasarkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Oleh karena itu, peserta didik akan diberikan penilaian melalui pengisian SKU, SKK, dan SPG.

Berdasarkan hasil observasi, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu belum melaksanakan pengujian untuk SKU, SKK, atau SPG. Hal diperjelas oleh Gunita (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, bahwa Pembina pernah memperkenalkan SKU kepada peserta didik, tetapi untuk pengisiannya belum dilaksanakan (Lampiran 17 halaman 158).

**g. Standar Sarana dan Prasarana**

Gudep harus memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Pendidikan Kepramukaan dan pedoman tentang sistem klasifikasi, inventaris, serta informasi keberadaannya.

Berdasarkan hasil observasi, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti sanggar Gudep, bendera merah putih, tongkat, tali-temali, alat dan kotak P3K, peluit, bahkan bendera semaphore, morse, tenda, serta lemari penyimpanannya (Lampiran 23 foto halaman 182).

Saparudin (dalam wawancara, 08 April 2014), selaku Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu bidang Sarana dan Prasarana, mengungkapkan bahwa

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki sanggar Gudep yang berada di sebelah Masjid, dan semua peralatan dan perlengkapan Kepramukaan disimpan di sana (Lampiran 14 halaman 145).

Dijelaskan oleh Gunita (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, bahwa peralatan dan perlengkapan Kepramukaan tersebut tidak selalu digunakan pada saat latihan, hanya pada saat kegiatan di lapangan. Peralatan dan perlengkapan ini juga tidak semua kelas dapat menggunakannya, hanya kelas tinggi saja, karena mengingat jumlah keseluruhan ada 27 kelas. Untuk pendataan inventarisasi, ada pada staf SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, karena semua sarana dan prasarana di data oleh pihak yang bertugas (Lampiran 17 halaman 159).

#### **h. Pengalaman Pembina Mengikuti Kegiatan pada Bidang Pendidikan, Sosial, dan Agama**

Keaktifan Pembina Pramuka di Gudep dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kegiatan Kepramukaan perlu digalakkan dalam rangka peningkatan mutu Pembinaan di dalam Gudep. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti pada bidang pendidikan, sosial, dan agama.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merupakan sekolah swasta yang berbasis islami dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan, Sosial, dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu, sehingga tidak diragukan lagi apabila Pembina Pramuka yang juga termasuk tenaga pendidik di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kegiatan Kepramukaan seperti pada bidang pendidikan, sosial, dan agama (Lampiran 23 foto halaman 183).

Seperti yang diungkapkan oleh Dara (dalam wawancara, 17 April 2014), selaku Pembina Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, Pembina Pramuka di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini juga aktif dalam kegiatan-kegiatan di luar Kepramukaan, seperti kegiatan seminar-seminar, pelatihan-pelatihan dalam bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh yayasan, dan kegiatan bakti sosial (Lampiran 18 halaman 163).

#### **i. Penghargaan dan Prestasi Gugus Depan**

Gudep yang aktif adalah Gudep yang terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan Kepramukaan. Hal ini juga dapat berdampak baik bagi pencapaian prestasi atau penghargaan yang diperoleh Gudep, baik dari tingkat ranting, cabang, daerah, nasional, maupun internasional.

Dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Kepramukaan, tidak sedikit prestasi atau penghargaan yang diperoleh SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. Data prestasi yang dicapai oleh SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu juara harapan 2 untuk Pesta Siaga dalam perayaan Hari Pers Nasional (HPN) tingkat provinsi pada tahun 2014 yang diadakan oleh Kwarda Bengkulu, juara 1 lomba susun kata tingkat sumbagsel yang diadakan oleh Gudep IAIN Bengkulu pada tahun 2013, juara favorit tingkat Siaga pada perayaan HUT Kwartir Ranting Selupu Rejang pada tahun 2013, serta masih banyak prestasi lainnya (Lampiran 23 foto halaman 185).

#### **B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas yaitu mengenai “Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu”.

## **1. Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**

Tim Permendikbud RI No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menyebutkan bahwa mekanisme kegiatan ekstrakurikuler yaitu (a) Pengembangan program dan kegiatan; (b) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler; (c) Penilaian kegiatan ekstrakurikuler; (d) Evaluasi program ekstrakurikuler.

### **a. Pengembangan Program dan Kegiatan**

Tim Permendikbud RI No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menyebutkan bahwa pengembangan program dan kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kebijakan mengenai program ekstrakurikuler, rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler, deskripsi program ekstrakurikuler, manajemen program ekstrakurikuler, pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.

Kebijakan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu bersifat wajib dalam pelaksanaannya. Hal ini beracuan pada kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) dan Kurikulum 2013. Seperti dijelaskan oleh SDIT Wahdatul Ummah (<http://www.sdit.wahdatulummah.blogspot.com/>), bahwa “setiap Sekolah Islam Terpadu (SIT) wajib melaksanakan ekstrakurikuler wajib, yaitu Pramuka SIT dan Beladiri”.

Manajemen program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, yang bertanggung jawab yaitu Pembina Pramuka, di bawah pengawasan Kamabigus SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. Sedangkan untuk pendanaan, dianggarkan untuk pengembangan dan pelaksanaan ekstrakurikuler

Pendidikan Kepramukaan, misalnya sarana dan prasarana, atau untuk kegiatan dan perlombaan yang berkaitan dengan Kepramukaan.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah menjadikan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib, yaitu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Tim Permendikbud RI No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, menjelaskan bahwa ekstrakurikuler wajib merupakan program yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam Kurikulum 2013, Pendidikan Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari SD/MI hingga SMA/SMK.

Dalam melaksanakan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib tidak terlalu sulit, karena sebelum Pendidikan Kepramukaan dijadikan ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah menerapkan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Hal ini beracuan pada Kurikulum SIT yang mewajibkan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan bagi seluruh peserta didik yang berada di bawah naungan SIT.

SDIT Wahdatul Ummah (<http://www.sdit.wahdatulummah.blogspot.com/>), menjelaskan bahwa “setiap Sekolah Islam Terpadu (SIT) wajib melaksanakan ekstrakurikuler wajib, yaitu Pramuka SIT dan Beladiri”.

Dalam Kurikulum 2013, Pendidikan Kepramukaan dimasukkan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam rangka penguatan karakter siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Tauhidi (dalam Delima, <http://www.lampost.com/>), selaku Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Lampung, bahwa “Pramuka diwajibkan karena ekskul itu sejalan dengan program Pendidikan Karakter yang kini sedang digalakkan.

Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dari SD/MI hingga SMA/SMK, tetapi peserta didik tidak diwajibkan untuk menjadi anggota Gerakan Pramuka. Peserta didik hanya diwajibkan untuk mengikuti materi Kepramukaan yang disampaikan oleh Pembina. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tim Keppres RI No. 24 tahun 2009 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Pasal 7 ayat 2, bahwa “Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dari tingkat SD/MI hingga SMA/SMK sesuai dengan kebijakan sekolah masing-masing, terlepas dari itu, maka peserta didik berhak dan bebas memilih untuk menjadi atau tidak sebagai anggota Gerakan Pramuka. Bagi mereka, tidak ada paksaan atau tekanan dari orang lain yang menuntut mereka harus masuk menjadi anggota Gerakan Pramuka.

Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dilaksanakan dalam bentuk klasikal, yaitu di kelas masing-masing dengan 1 orang Pembina yang merupakan guru di kelas tersebut. Jumlah

keseluruhan Pembina yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu 27 orang, dengan 8 diantaranya telah mengikuti KMD. Hal ini belum sesuai dengan yang dijelaskan oleh Tim Materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2014, yang menyebutkan bahwa "standar kompetensi Pembina yaitu mengikuti orientasi Kepramukaan, KMD serta KML".

Pendapat di atas didukung oleh Tim SK Kwarnas No. 203 tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Pasal 35 ayat 3, bahwa menjadi seorang Pembina Pramuka, sekurang-kurangnya telah lulus KMD dan membina anggota muda secara aktif.

Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini dilaksanakan pada setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB, tetapi belum melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan latihan. Dijelaskan oleh Tim Panduan Penyelesaian SKU Golongan Siaga, bahwa acara latihan mingguan hendaknya didahului dengan upacara pembukaan latihan, dilanjutkan dengan kegiatan yang ramai/riang, kegiatan tenang, diselingi nyanyian, tarian, dongeng, atau cerita, dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu juga memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan, seperti tenda, tongkat, tali-temali, peluit, morse, bendera semaphore, dan lain sebagainya. Tetapi, sarana dan prasarana ini sangat jarang digunakan pada saat latihan Kepramukaan. Hanya digunakan apabila latihan Kepramukaan untuk mengikuti kegiatan atau perlombaan yang berkaitan dengan Kepramukaan. Tim

Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 7, menyebutkan bahwa kegiatan Kepramukaan dilaksanakan berdasarkan Metode Kepramukaan, yang salah satunya yaitu belajar sambil melakukan.

Penjelasan di atas didukung oleh Tim SK Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Pasal 22, bahwa belajar sambil melakukan dilaksanakan dengan mengutamakan sebanyak mungkin praktik secara praktis pada setiap kegiatan Kepramukaan, baik kegiatan dalam bentuk pendidikan keterampilan, maupun berbagi pengalaman bagi anggota muda.

### **c. Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler**

Tim Permendikbud RI No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan bahwa penilaian perlu dilakukan terhadap kinerja peserta didik dalam ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Penilaian dalam Pendidikan Kepramukaan di SD dilakukan berdasarkan pengujian materi Kepramukaan yang ada di dalam Syarat Kecakapan Umum (SKU), baik untuk Pramuka Siaga atau Pramuka Penggalang. SKU merupakan alat untuk mendorong dan merangsang setiap anggota Pramuka agar memperoleh sejumlah kecakapan.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu belum melaksanakan pengujian SKU, sebagai ujian bagi peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi Kepramukaan yang disampaikan oleh Pembina.

Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 231 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gudep Gerakan Pramuka, menjelaskan “Kecakapan Umum adalah jenjang kecakapan dasar yang wajib dimiliki oleh calon dan peserta didik yang diperoleh melalui proses pendidikan nilai dan norma Kepramukaan, serta ujian, atas dasar usaha peserta didik yang bersangkutan”. Tim Esensi (2012: 42) juga menyebutkan bahwa SKU adalah syarat kecakapan yang wajib dimiliki oleh setiap anggota Pramuka sebagai prasyarat untuk mendapatkan TKU.

Pengujian SKU ini dilakukan oleh Pembina. Disebutkan oleh Tim Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 17 ayat 3, bahwa “evaluasi terhadap peserta didik dilakukan oleh Pembina”.

Tim Panduan Penyelesaian SKU Golongan Siaga, menjelaskan cara pengujian SKU yaitu:

- 1) Penyelesaian SKU dilaksanakan melalui ujian-ujian secara informal oleh Pembina sendiri.
- 2) Materi yang diujikan (butir demi butir) sesuai dengan permintaan atau kesiapan peserta didik, dan dilaksanakan secara individual.
- 3) Waktu pelaksanaan ditentukan bersama oleh Pembina dan peserta didik.
- 4) Pembina sebagai penguji berusaha agar proses ujian itu dirasakan oleh peserta didik sebagai proses pendidikan yang menyenangkan, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya.
- 5) Ujian dilaksanakan secara individual dengan maksud agar Pembina memperhatikan batas-batas kemampuan mental/spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik yang bersangkutan.

- 6) Pembina yang menguji SKU hendaknya memperhatikan usaha, ikhtiar, ketekunan, dan kesungguhan yang diperbuat dalam proses ujian SKU.
- 7) Penguji SKU yang berkaitan dengan mental, moral, dan kepribadian adalah Pembina, sedangkan penguji SKU yang berkaitan dengan agama, teknologi, dan keterampilan dapat meminta bantuan orang lain yang memiliki kompetensi.
- 8) Penguji membubuhkan paraf pada kolom yang tersedia dalam SKU milik Pramuka yang diuji, setelah ujian tersebut dinyatakan berhasil/lulus.

#### **d. Evaluasi Program Ekstrakurikuler**

Tim Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 17, menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu Pendidikan Kepramukaan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan kepada pihak yang berkepentingan.

Evaluasi program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dilaksanakan setahun sekali, yaitu pada awal tahun ajaran baru. Evaluasi ini dihadiri oleh seluruh Pembina Pramuka dan seluruh jajaran SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. Kegiatan ini tidak hanya membahas ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan, tetapi juga seluruh program yang dilaksanakan SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. Selain mengevaluasi, kegiatan ini juga merancang program kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan untuk tahun ajaran berikutnya. Evaluasi ini sangat penting untuk dilaksanakan, guna mengetahui sejauh mana pencapaian program yang telah dilaksanakan selama satu tahun demi perbaikan di masa mendatang.

Tim Materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, menjelaskan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai, apakah pelaksanaan program sesuai rencana, dan atau dampak apa yang terjadi setelah program dilaksanakan.

## **2. Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu Berdasarkan Komponen Akreditasi Gugus Depan**

Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 tahun 2011 tentang Pedoman Akreditasi Gudep, menyebutkan komponen yang diakreditasi yaitu:

- (a) Data keanggotaan; (b) Standar administrasi Gudep; (c) Standar pengelolaan Gudep; (d) Standar kompetensi Pembina; (e) Standar kegiatan Gudep; (f) Standar pencapaian SKU, SKK, dan SPG; (g) Standar sarana dan prasarana; (h) Pengalaman Pembina mengikuti kegiatan pada bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan; (i) Penghargaan dan prestasi.

### **a. Data Keanggotaan**

Data keanggotaan di Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu masih secara menyeluruh, dalam artian bahwa semua peserta didik yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini terhitung dalam keanggotaan Gudep. Apabila akan mengikuti kegiatan atau perlombaan yang berkaitan dengan Kepramukaan, maka yang menjadi utusan ditunjuk berdasarkan kelas, misalnya kelas VA.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki keanggotaan yang terdiri atas Pramuka Siaga (usia 7-10 tahun) dari kelas 1-4 yang berjumlah 569 orang, Pramuka Penggalang (usia 11-15 tahun) yaitu kelas 5 dan 6 berjumlah 218 orang, Pembina Satuan berjumlah 27 orang, dengan 8 diantaranya telah mengikuti KMD, serta

Majelis Pembimbing yang terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan anggota. Dalam hal ini, Pramuka Penggalang di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memang ada jika dilihat berdasarkan usia, tetapi belum pernah diadakan pelantikan untuk Pramuka Penggalang, sehingga belum dianggap sah.

Pramuka Siaga dan Pramuka Penggalang memang dibedakan berdasarkan usia. Dijelaskan oleh Tim Esensi (2012: 11), bahwa usia untuk Pramuka Siaga yaitu 7-10 tahun, sedangkan Pramuka Penggalang yaitu 11-15 tahun.

Dalam melaksanakan Pendidikan Kepramukaan, Pembina Satuan terdiri atas Pembina dan Pembantu Pembina. Untuk saat ini, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu hanya memiliki Pembina dan belum ada Pembantu Pembina. SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu pernah memiliki Pembantu Pembina, tetapi tidak terlalu aktif. Sehingga untuk saat ini, Pembina memberikan materi Kepramukaan kepada peserta didik secara mandiri (Lampiran 16 halaman 151).

Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 tahun 2011 tentang Pedoman Akreditasi Gudep, menjelaskan bahwa Pramuka Siaga dihimpun dalam Perindukan Siaga yang terdiri atas 3-4 barung, setiap barung beranggotakan 6 orang. Perindukan Siaga terdiri atas 1 Pembina Siaga dan 3 Pembantu Pembina. Sedangkan untuk Pramuka Penggalang dihimpun dalam Pasukan Penggalang yang terdiri atas 3-4 regu, setiap regu beranggotakan 6-8 orang. Pasukan Penggalang terdiri atas 1 Pembina Penggalang dan 2 Pembantu Pembina.

Untuk Majelis Pembimbing, SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah memiliki susunan struktur Gudep yang terdiri atas Ketua Mabigus, Sekretaris, Bendahara, Ketua Gudep, Pembina Putera, Pembina Puteri, sulung, dan anggota.

Berdasarkan penjelasan di atas, Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki data keanggotaan yang meliputi Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang (belum dilantik), Pembina Pramuka, dan Majelis Pembimbing. Data keanggotaan ini secara umum telah memenuhi standar penilaian akreditasi Gudep. Dijelaskan oleh Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, bahwa data keanggotaan yang lengkap yaitu Anggota golongan (Pramuka Siaga dan Penggalang), Pembina Satuan (Pembina dan Pembantu Pembina), dan Majelis Pembimbing (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota).

Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini perlu melengkapi keanggotaan yang belum ada, yaitu Pembantu Pembina, agar pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu juga harus secepatnya melaksanakan pelantikan bagi Pramuka Penggalang, agar Pendidikan Kepramukaan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuannya.

#### **b. Standar Administrasi Gugus Depan**

Administrasi merupakan pengelolaan satuan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan Kepramukaan di satuan, atau dengan kata lain administrasi yaitu tata usaha satuan.

Administrasi Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari Gudep yang telah terdaftar di Kwarda Kota Bengkulu, memiliki

papan nama Gudep, memiliki papan struktur organisasi yang terdapat di sanggar Gudep, program kegiatan, serta inventaris Gudep (Lampiran 8 halaman 126). Ada beberapa komponen standar administrasi Gudep yang belum dimiliki yaitu buku registrasi dan catatan pribadi peserta didik, buku registrasi Pembina dan Mabi, formulir pelaksanaan kegiatan, buku catatan pribadi setiap Pembina, buku presensi, log book, buku iuran (tidak memiliki iuran mingguan), dan buletin Gudep (Lampiran 8 halaman 128).

Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, menyebutkan standar administrasi Gudep yaitu:

- (1) Papan struktur organisasi Gudep, (2) Buku registrasi peserta didik, (3) Buku Catatan pribadi peserta didik, (4) Buku presensi, (5) Buku daftar anggota di setiap satuan, (6) Log book, (7) Buku inventaris satuan, (8) Buku iuran, (9) Buku administrasi dana dan keuangan satuan, (10) Buku registrasi Pembina, (11) Catatan notulen rapat/ risalah rapat, (12) Formulir pelaksanaan kegiatan, (13) Buku agenda, (14) Buku acara kegiatan, (15) Program kegiatan, (16) Buku laporan keuangan bulanan, (17) buku inventaris Gudep, (18) Catatan tentang pelaksanaan pelatihan (Program kegiatan), (19) Buku catatan pribadi setiap Pembina, (20) Mengirimkan laporan Gudep ke Kwaran dan Kwarcab, dan (21) Buletin Gudep.

Gudep sebagai pusat gerak dan wadah pembinaan Pramuka perlu adanya dukungan administrasi Gudep secara tertib. Oleh karena itu, Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini sebaiknya segera melengkapi administrasi Gudep yang belum ada, mengingat administrasi Gudep ini sangat penting untuk kelancaran, kelengkapan, dan prosedur yang ada di Gudep.

### **c. Standar Pengelolaan Gugus Depan**

Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu belum melaksanakan Musyawarah Gudep (Mugus) tiga tahun sekali. Sedangkan untuk pertemuan/rapat Pembina dan

Mabigus dilaksanakan dalam setahun sekali, yaitu pada awal tahun ajaran baru. Pertemuan/rapat tersebut membahas mengenai program Gudep dalam periode 1 tahun (Lampiran 8 halaman 129).

Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 231 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gudep Gerakan Pramuka Bab VII, yaitu mengenai Musyawarah Gudep, menjelaskan bahwa Mugus adalah pemegang kekuasaan tertinggi di setiap Gudep Gerakan Pramuka. Sedangkan untuk pelaksanaannya, Mugus diadakan 3 tahun sekali.

Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu juga belum memiliki Dewan Kehormatan Gudep. Tim SK Kwarnas No. 203 tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Pasal 51, menjelaskan bahwa Dewan Kehormatan Gerakan Pramuka merupakan badan tetap yang dibentuk oleh kwartir atau Gudep sebagai badan yang menetapkan pemberian anugerah, penghargaan, dan prestasi.

Mengingat pentingnya tugas Dewan Kehormatan Gudep ini, sebaiknya Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu segera membentuk Dewan Kehormatan, agar pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini dapat berjalan secara maksimal.

Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu tidak memiliki rencana rekrut peserta didik dan Pembina. Hal ini dikarenakan pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik, sedangkan Pembina Pramuka merupakan guru yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini.

Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 231 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gudep Gerakan Pramuka Bab VI mengenai perekrutan Pembina dan Perekrutan peserta didik, menjelaskan bahwa Perekrutan Pembina dilaksanakan untuk mendapatkan Pembina yang memadai dalam jumlah dan mutu serta memiliki komitmen yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kinerja satuan di Gudep, sedangkan perekrutan peserta didik dapat dilakukan oleh peserta didik sendiri atau orang dewasa, dengan syarat bahwa peserta didik berminat menjadi anggota Gerakan Pramuka secara sukarela dan mendapat izin dari orang tua.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki program kerja Gudep, latihan mingguan, serta perencanaan peningkatan kualitas bagi Pembina dan anggota dewasa melalui kegiatan KMD. Hal ini terlihat dari materi yang telah disusun untuk setiap pertemuan dan beberapa Pembina yang telah memiliki sertifikat KMD, serta Pembina yang belum mengikuti KMD berencana untuk segera mengikuti KMD (Lampiran 8 halaman 129).

Standar pengelolaan Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang belum ada sebaiknya segera dilengkapi. Dijelaskan oleh Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2014, bahwa standar pengelolaan Gudep meliputi:

- (1) Memiliki ketua Gudep, (2) Menyelenggarakan Muga 3 tahun sekali, (3) Melaksanakan rapat koordinasi antara Pembina dengan Mabigus, (4) Melaksanakan rapat Pembina Gudep, (5) Dewan Kehormatan Gudep, (6) Lembaga pemeriksaan keuangan, (7) Melibatkan orang tua peserta didik, (8) Memiliki rencana rekrut peserta didik dan Pembina, (9) Memiliki rencana peningkatan kualitas bagi Pembina dan anggota dewasa, (10) Memiliki program latihan mingguan, (11) Memiliki program kerja Gudep.

#### **d. Standar Kompetensi Pembina**

Pembina Pramuka adalah anggota dewasa biasa yang masih aktif sebagai fungsionaris dalam organisasi Gerakan Pramuka. Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, menyebutkan bahwa “standar kompetensi Pembina yaitu mengikuti orientasi Kepramukaan, KMD serta KML”.

Pembina SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu terbiasa mendampingi peserta didik untuk mengikuti kegiatan atau perlombaan yang berkaitan dengan Kepramukaan. Oleh karena itu, pengalaman Pembina mengenai kegiatan atau perlombaan Kepramukaan tidak diragukan lagi.

Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini tidak melaksanakan perekrutan Pembina sebagaimana seharusnya. Pembina yang ada merupakan tenaga pendidik atau guru yang berada di setiap kelas di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, karena pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu berbentuk klasikal, sehingga SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki 27 orang Pembina, dan hanya 8 orang yang telah mengikuti KMD. Hal ini perlu diperhatikan, karena sebelum menjadi Pembina, seseorang diharuskan untuk mengikuti KMD terlebih dahulu.

Seperti yang dijelaskan oleh Tim SK Kwarnas No. 203 tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Pasal 35 ayat 3, bahwa menjadi seorang Pembina Pramuka, sekurang-kurangnya telah lulus Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD) dan membina anggota muda secara aktif.

Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu perlu meningkatkan kompetensi Pembina, mengingat masih sedikitnya Pembina yang telah mengikuti KMD dan bahkan belum ada Pembina yang mengikuti KML, karena Pembina berperan penting dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan. Seperti yang dijelaskan oleh Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 tahun 2011 tentang Pedoman Akreditasi Gudep, bahwa Pembina merupakan sumber daya yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program Pendidikan Kepramukaan. Gudep sebagai lembaga harus mempunyai sistem pengelolaan Pembina dan Pembantu Pembina yang lengkap, sesuai dengan kebutuhan, perencanaan, dan pengembangan.

**e. Standar Kegiatan Gugus Depan**

Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu melaksanakan latihan rutin setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB. Tetapi, latihan rutin ini belum dilakukan dengan upacara pembukaan latihan dan penutupan latihan. Hal ini dikarenakan Pendidikan Kepramukaan yang dilaksanakan dengan bentuk klasikal. Selain itu, mengingat banyaknya jumlah peserta didik di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, sehingga tidak dimungkinkan untuk melakukan latihan Kepramukaan secara bersama-sama di lapangan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, sangat disayangkan apabila latihan Pendidikan Kepramukaan tidak dilengkapi dengan upacara pembukaan dan penutupan latihan. Dijelaskan oleh Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2014, bahwa upacara perindukan Pramuka Siaga dan Pasukan Pramuka Penggalang ditujukan untuk

melatih disiplin, patuh, tenggang rasa, tanggung jawab, kesadaran nasional, dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yang bernuansa islami menjadi lebih menarik dan berbeda dari sekolah-sekolah pada umumnya, karena pada setiap penyampaian materi mingguan, Pembina menyelingi materi Kepramukaan dengan lagu-lagu islami yang menekankan pada semangat perjuangan (Lampiran 27 halaman 196).

Dijelaskan oleh Tim Panduan Penyelasaan SKU Golongan Siaga, bahwa acara latihan mingguan hendaknya didahului dengan upacara pembukaan latihan, dilanjutkan dengan kegiatan yang ramai atau riang, kegiatan tenang, diselingi nyanyian, tarian, dongeng, atau cerita, dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan.

Standar kegiatan Gudep yang lainnya yaitu Perkemahan Satu Hari (Persari) dan Pesta Siaga. SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu pernah mengadakan Persari yang dinamakan Perkemahan Anak Saleh (Perkasa) pada tahun 2012 (Halaman 169). Untuk kegiatan Pesta Siaga, Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah mengikuti kegiatan Pesta Siaga yang dilaksanakan oleh Kwarda Bengkulu dalam Perayaan Hari Pers Nasional (HPN) pada 09 Februari 2014 (Halaman 173). SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu juga telah mengikuti Perkemahan Jumat Sabtu Minggu (Perjusami) yang diadakan oleh Kwartir Ranting Selupu Rejang pada tahun 2012 (Lampiran 23 foto halaman 180).

Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 tahun 2011 tentang Pedoman Akreditasi Gudep menjelaskan bahwa standar kegiatan Gudep

merupakan bagian kegiatan yang mengembangkan potensi mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik, sebagai SDM atau pemimpin yang berkualitas di masa depan. Oleh karena itu, sebaiknya Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu segera melaksanakan standar kegiatan Gudep yang belum ada, yaitu kegiatan peduli lingkungan, Dewan Siaga dan Dewan Penggalang aktif, Dewan Regu aktif, Gladian Pimpinan Regu (Dianpinru), Dewan Kehormatan Penggalang aktif, dan Majelis Penggalang aktif (Lampiran 8 halaman 130).

Seperti yang dijelaskan oleh Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, bahwa standar kegiatan Gudep yaitu melaksanakan latihan rutin dengan upacara pembukaan dan penutupan latihan. Untuk siaga dilengkapi Persari, Pesta Siaga, dan Dewan Siaga Aktif. Sedangkan untuk Penggalang dilengkapi dengan LT 1, Perjusami, kegiatan peduli lingkungan, Dianpinru, Dewan Regu aktif, Dewan Penggalang aktif, serta Dewan Kehormatan dan Majelis Penggalang aktif.

#### **f. Standar Pencapaian SKU, SKK, dan SPG**

Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, menjelaskan bahwa salah satu komponen yang menentukan penilaian untuk akreditasi Gudep yaitu standar pencapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus (SKK), dan Syarat Pramuka Garuda (SPG).

Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu belum melaksanakan pengujian SKU, SKK, ataupun SPG. Misalnya SKU, Pembina hanya memperkenalkan dan memberikan SKU kepada peserta didik. SKU hanya dijadikan sebagai acuan

Pembina dalam menentukan materi Kepramukaan untuk setiap pertemuan rutin (Lampiran 8 halaman 131).

Berdasarkan penjelasan di atas, sangat merugikan apabila pengujian untuk SKU, SKK, dan SPG belum dilaksanakan, karena hal tersebut merupakan salah satu bagian terpenting dalam Kepramukaan. Dengan pengujian SKU, Pembina dapat melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi Kepramukaan yang telah diberikan. Selain itu, setelah pengujian SKU, peserta didik dapat melanjutkan pengujian SKK dan SPG. Seperti yang dijelaskan oleh Tim Esensi (2012: 42), bahwa SKU adalah syarat kecakapan yang wajib dimiliki oleh setiap anggota Pramuka sebagai prasyarat untuk mendapatkan Tanda Kecakapan Umum (TKU).

Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 231 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gudep Gerakan Pramuka, menjelaskan bahwa kecakapan umum adalah jenjang kecakapan dasar yang wajib dimiliki oleh peserta didik, yang diperoleh melalui proses pendidikan nilai dan norma Kepramukaan serta ujian, atas dasar usaha peserta didik yang bersangkutan. TKU untuk Pramuka Siaga yaitu Siaga Mula, Bantu, dan Tata. Sedangkan TKU untuk Pramuka Penggalang yaitu Penggalang Ramu, Rakit, dan Terap.

Tim Panduan Penyelesaian SKU Golongan Siaga, menjelaskan bahwa cara menyelesaikan SKU yaitu dilakukan melalui pengisian dan ujian SKU, yaitu menilai kecakapan Pramuka Siaga dan Pramuka Penggalang untuk memperoleh TKU, sehingga kecakapan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, sesuai dengan keadaan dan

kemampuan Pramuka Siaga maupun Pramuka Penggalang. Adapun cara pengujian SKU yaitu:

1. Penyelesaian SKU dilaksanakan melalui ujian-ujian secara informal oleh Pembina sendiri.
2. Materi yang diujikan (butir demi butir) sesuai dengan permintaan atau kesiapan peserta didik, dan dilaksanakan secara individual.
3. Waktu pelaksanaan ujian ditentukan bersama antara peserta didik dengan Pembina atau Pembantu Pembina.
4. Pembina sebagai penguji berusaha agar proses ujian itu dirasakan oleh peserta didik sebagai proses pendidikan yang menyenangkan, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya.
5. Ujian dilaksanakan secara individual dengan maksud agar Pembina memperhatikan batas-batas kemampuan mental/spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik yang bersangkutan.
6. Pembina yang menguji SKU hendaknya memperhatikan usaha, ikhtiar, ketekunan, dan kesungguhan yang diperbuat dalam proses ujian SKU.
7. Penguji SKU yang berkaitan dengan mental, moral, dan kepribadian adalah Pembina, sedangkan penguji SKU yang berkaitan dengan agama, teknologi, dan keterampilan dapat meminta bantuan orang lain yang memiliki kompetensi.
8. Penguji membubuhkan paraf pada kolom yang tersedia dalam SKU milik Pramuka yang diuji, setelah ujian tersebut dinyatakan berhasil/lulus.

Standar pencapaian lainnya yaitu SKK dan SPG. Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, menjelaskan bahwa SKK berupa kecakapan, kepandaian, ketangkasan, keterampilan, dan kemampuan dibidang tertentu, yang lain dari kemampuan umum yang ditentukan SKU. SKK dipilih seorang Pramuka sesuai minat dan bakatnya. Setelah menyelesaikan ujian SKK, maka seorang Pramuka akan mendapatkan TKK. Sedangkan untuk Pramuka yang telah menyelesaikan SPG disebut Pramuka Garuda, dan berhak menyanggah TPG. Seseorang yang telah menjadi Pramuka Garuda hendaknya mampu menjadi teladan, baik di Gudep maupun di masyarakat.

SKU, SKK, dan SPG merupakan alat untuk mendorong dan merangsang setiap anggota Pramuka untuk berupaya memperoleh sejumlah kecakapan, sehingga diharapkan dapat mengatasi kesulitan dan mampu untuk membaktikan diri kepada masyarakat. Selain itu, Tim Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 7, menjelaskan bahwa kegiatan Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dengan berlandaskan pada Metode Kepramukaan, yang salah satunya yaitu penghargaan berupa Tanda Kecakapan, yang diperoleh melalui pencapaian persyaratan kecakapan umum dan persyaratan kecakapan khusus.

#### **g. Standar Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana Kepramukaan yang ada di Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu sanggar Gudep, bendera merah putih, bendera Gudep, peluit, tongkat, tali-temali, peluit, bendera semaphore, morse, tenda, alat P3K, alat kebersihan, serta lemari penyimpanannya.

Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, menyebutkan sarana dan prasarna yang harus dimiliki Gudep yaitu sanggar Gudep, bendera merah putih, bendera Gudep, peluit, tongkat, tali-temali, kompas, alat kebersihan, alat dan kotak P3K, tenda, bendera semaphore, morse, alat dapur, lemari/tempat penyimpanan, serta perpustakaan dan buku-buku Kepramukaan.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi di sanggar Gudep, peralatan dan perlengkapan Kepramukaan yang belum dimiliki oleh Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu perpustakaan dan buku-buku Kepramukaan, serta alat dapur (Lampiran 8 halaman 131).

Sarana dan Prasarana yang cukup lengkap tersebut jarang digunakan pada saat latihan Pendidikan Kepramukaan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan yang berbentuk klasikal. Selain itu, jumlah peralatan dan perlengkapan tersebut belum memadai jika dibandingkan dengan jumlah kelas dan peserta didik yang ada, maka tidak dimungkinkan untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan Kepramukaan dengan sarana dan prasarana di waktu yang bersamaan. Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu menggunakan sarana dan prasarana tersebut hanya pada saat latihan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dan perlombaan-perlombaan Kepramukaan (Lampiran 18 halaman 163).

Berdasarkan penjelasan di atas, akan lebih baik apabila sarana dan prasarana Kepramukaan tersebut digunakan pada saat menyampaikan materi Kepramukaan yang membutuhkan praktik, karena peserta didik akan lebih mudah mengerti, memahami, dan mengingat materi Kepramukaan yang

disampaikan oleh Pembina apabila dipraktikkan secara langsung. Tim Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 7, menyebutkan bahwa kegiatan Kepramukaan dilaksanakan berdasarkan Metode Kepramukaan, yang salah satunya yaitu belajar sambil melakukan.

Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 tahun 2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Pasal 22, memperjelas bahwa belajar sambil melakukan dilaksanakan dengan mengutamakan praktik secara praktis pada kegiatan Kepramukaan, baik dalam bentuk pendidikan keterampilan, maupun berbagi pengalaman bagi anggota muda.

#### **h. Pengalaman Pembina Mengikuti Kegiatan pada Bidang Pendidikan, Sosial, dan Agama**

Tim materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudop yang Berpangkalan di SD, yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tahun 2014, salah satu komponen penilaian dalam akreditasi Gudop yaitu standar Pembina dalam mengikuti kegiatan pada bidang Pendidikan, Sosial, dan Agama.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan, Sosial, dan Dakwah Al-Fida Kota Bengkulu. Sehingga, pengalaman Pembina SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dalam mengikuti kegiatan pada bidang pendidikan, sosial, dan agama tidak diragukan lagi, baik kegiatan dalam bentuk seminar-seminar ataupun pelatihan-pelatihan. Kegiatan-kegiatan ini sebagian besar diselenggarakan oleh Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik/guru yang ada. Hal ini

karena semua Pembina merupakan tenaga pendidik/guru yang mengajar di setiap kelas di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu (Lampiran 23 foto halaman 183).

Pengalaman Pembina dalam mengikuti kegiatan pada bidang pendidikan, sosial, dan agama ini sangat penting, karena Pembina merupakan sumber daya yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan yang ada di Gudep. Selain itu, seperti yang disebutkan oleh Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 tahun 2011 tentang Pedoman Akreditasi Gudep, bahwa keaktifan Pembina dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kegiatan Kepramukaan seperti pelatihan, seminar, maupun bakti sosial perlu digalakkan dalam rangka peningkatan mutu pembinaan dalam Gudep tersebut.

#### **i. Penghargaan dan Prestasi**

Tim Materi Kursus/Bimtek Pengelolaan Gudep yang Berpangkalan di SD, menyebutkan bahwa Gudep yang berprestasi pada umumnya adalah Gudep yang sarana, prasarana, administrasi, dan pengelolaan Gudepnya sudah baik. Selain itu, Tim Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka No. 203 tahun 2011 tentang Pedoman Akreditasi Gudep juga menyebutkan bahwa penghargaan/prestasi yang dicapai oleh Gudep yaitu yang diperoleh dari tingkat ranting, cabang, daerah, nasional, maupun internasional.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu merupakan salah satu Gudep yang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dan perlombaan-perlombaan yang berkaitan dengan Kepramukaan. Tidak mengherankan lagi apabila SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ini mendapatkan penghargaan/prestasi di bidang Kepramukaan, baik di tingkat kota, luar kota, provinsi, hingga sumbagsel (Lampiran 8 halaman 131).

Data prestasi yang telah dicapai oleh SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dalam bidang Kepramukaan yaitu (Lampiran 23 foto halaman 184-185):

- 1) Juara Harapan 2 untuk Pesta Siaga dalam perayaan Hari Pers Nasional (HPN) yang diadakan oleh Kwarda Bengkulu pada 09 Februari 2014.
- 2) Juara 1 lomba Susun Kata Tingkat Siaga HUT IAIN Bengkulu tahun 2013.
- 3) Juara Favorit Tingkat Siaga HUT Kwarran Selupu Rejang tahun 2013.
- 4) Juara 3 lomba KIM Penciuman Tingkat Siaga Putra HUT Gudep Kwartir Ranting Selupu Rejang tahun 2013.
- 5) Juara Harapan 2 lomba Seragam Terbaik Tingkat Siaga Putra HUT Gudep Kwartir Ranting Selupu Rejang tahun 2013.
- 6) Juara Harapan 2 lomba Seragam Terbaik Tingkat Siaga Putri HUT Gudep Kwartir Ranting Selupu Rejang tahun 2013.
- 7) Juara Harapan 3 lomba Adzan Tingkat Siaga Putra HUT Gudep Kwartir Ranting Selupu Rejang tahun 2013.
- 8) Juara Harapan 3 lomba Rejang Panjang Tingkat Siaga Putri HUT Gudep Kwartir Ranting Selupu Rejang tahun 2013.
- 9) Juara 2 lomba Parade Puisi Tingkat Siaga HUT Gudep SMAN Plus7 Kota Bengkulu tahun 2012.
- 10) Juara 2 lomba Paket Acara Tingkat Siaga HUT Gudep SMAN Plus7 Kota Bengkulu tahun 2012.
- 11) Juara 2 lomba Mewarnai Tingkat Prasiaga HUT Gudep SMAN Plus 7 Kota Bengkulu tahun 2011

- 12) Juara 1 lomba Tari Kreasi Tingkat Siaga HUT Gudep SMAN Plus 7 Kota Bengkulu tahun 2011.
- 13) Juara 2 lomba Menggambar Bed Kwarda Tingkat Siaga HUT Gudep SMANPlus 7 Kota Bengkulu tahun 2011.
- 14) Juara 3 lomba Tebak Sandi Tingkat Siaga HUT Gudep SMAN Plus 7 Kota Bengkulu tahun 2011.

Berdasarkan penjelasan di atas, Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah mendapatkan prestasi/penghargaan, baik ditingkat kota, luar kota, provinsi, maupun sumbagsel. Walaupun demikian, Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasinya, baik di tingkat kota, luar kota, provinsi, dan sumbagsel, serta selalu berusaha agar bisa menjadi peserta kegiatan Kepramukaan di tingkat internasional.

Berdasarkan penjelasan setiap komponen penilaian akreditasi Gudep di atas, Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki anggota muda dan anggota dewasa, memiliki sanggar Gudep, memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, serta aktif mengikuti kegiatan dan perlombaan Kepramukaan. Tetapi, masih ada komponen yang harus dilengkapi lagi, seperti standar administrasi Gudep, belum dilaksanakannya latihan rutin dengan upacara pembukaan dan penutupan latihan, Pembina Pramuka yang belum memiliki sertifikat KMD, belum terlaksananya pengujian SKU, SKK, dan SPG, belum adanya Pembantu Pembina, serta belum menggunakan peralatan dan perlengkapan Kepramukaan secara maksimal.

SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas peserta didik dan Pembina melalui latihan rutin dan mengikuti kegiatan-kegiatan Kepramukaan. Selain itu juga harus melengkapi standar akreditasi Gudep, agar dapat mengajukan akreditasi Gudep kepada Tim Asesor yang ada di Kwarcab kota Bengkulu, guna meningkatkan kualitas Pendidikan Kepramukaan secara umum, dan Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu secara khusus, serta tercapainya tujuan dari Gerakan Pramuka.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan:

1. SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu telah melaksanakan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013, yaitu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

2. Gugus Depan SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu memiliki anggota muda dan anggota dewasa, telah terdaftarnya Gudep di Kwarda kota Bengkulu, memiliki papan nama Gudep, memiliki program kerja Gudep, beberapa Pembina yang telah mengikuti KMD, aktif dalam kegiatan dan perlombaan Kepramukaan, memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, Pembina yang berpengalaman di bidang Pendidikan, Sosial, dan Agama, serta pencapaian penghargaan dan prestasi, baik di tingkat kota, luar kota, provinsi, dan sumbagsel.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, disarankan:

1. Melaksanakan pengujian SKU sebagai ujian bagi peserta didik dalam pencapaian materi ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan.
2. Pembina Pramuka yang belum memiliki sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD) agar segera mengikuti KMD.
3. Melaksanakan latihan rutin ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan dengan upacara pembukaan dan penutupan latihan.
4. Menggunakan sarana dan prasarana Kepramukaan dalam menyampaikan materi Kepramukaan yang membutuhkan praktik.
5. Melengkapi administrasi Gudep yang belum ada, melaksanakan Musyawarah Gugus Depan (Mugus) setahun sekali, serta mengaktifkan dan mengesahkan Pramuka Penggalang.

6. Secepatnya melengkapi dan mengaktifkan komponen penilaian akreditasi Gudep yang belum ada. Jika nanti telah siap, Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dapat mengajukan penilaian akreditasi Gudep kepada Tim Asesor yang berada di Kwarcab Kota Bengkulu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggadiredja, Jana T., dkk. 2011. *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2011 Tentang Pedoman Akreditasi Gugus Depan*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Darmawan, Ade. 2011. *Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa di MA Daarul 'Uluum Lido Bogor*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.pdf.
- Tim Esensi. 2013. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Gerakan Pramuka. 2011. *"Empowering Young Adult"(Memberdayakan Anggota Dewasa Muda)*". Jakarta: Pustaka Tunas Media.

- \_\_\_\_\_2010. “*Scouting for Boys*(Memandu untuk Pramuka)”. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- \_\_\_\_\_2009. *Pedoman Pembina Siaga*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- \_\_\_\_\_2008. “*Ideas for Scout Leaders Scouting in Practice* (Kepramukaan dalam Praktik)”. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Hikmah, Afroh Nailil. 2013. *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SDIT Salsabila Klaseman Sinduharjo Ngaglik Sleman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. pdf.
- Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Kursus/BIMTEK Pengelolaan Gugus Depan yang Berpangkalan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum (Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler)*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_2010. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar”. Bandung: Citra Umbara.
- Tim Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 2011. *Kursus Mahir Lanjutan untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- \_\_\_\_\_2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Golongan Siaga*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- \_\_\_\_\_2010. “Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga”. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- \_\_\_\_\_2010. *Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Media
- \_\_\_\_\_2010. *Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus, Syarat-syarat, dan Gambar Tanda Kecakapan Khusus Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.

- 
2010. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Napitupulu, W.P. 2010. *Pendidikan Nilai Gerakan Pramuka*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunardi, Andri BOB. 2013. *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Takijoeeddin, Moh. 2008. *Panduan bagi Pembina Pasukan*. Jakarta: Pustaka Tunas Media.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

### **Sumber Penunjang:**

- Delima. 2013. *Pramuka Ekskul Wajib Kurikulum 2013*. (<http://www.lampost.co/berita/Pramuka-ekskul-wajib-kurikulum-2013>). Diakses oleh Anting Meicella, 20 Maret 2014 pukul 11.40.
- Nugroho, Fajar Eko. 2013. *Sekolah diminta Jadikan Pramuka Sebagai Kegiatan Ekskul*. (<http://www.jateng.tribunnews.com/2014/01/20/sekolah-diminta-jadikan-Pramuka-sebagai-kegiatan-ekskul>). Diakses oleh Anting Meicella, 20 Maret 2014 pukul 11.45.
- Pramuka Sekolah Islam Terpadu Korwil Jawa Barat. 2009. *Pandu SIT Gabung Gerakan Pramuka Indonesia*. (<http://www.Pramukasitjabar.blogspot.com>). Diakses oleh Anting Meicella, 07 Februari 2014 pukul 11.05.

- SDIT Wahdatul Ummah Metro. 2013. *Sejarah Pramuka SIT*. (<http://www.sdit.wahdatulummah.blogspot.com/2013/04/sejarah-Pramuka-sit.html>). Diakses oleh Anting Meicella, 07 Februari 2014 pukul 11.12.
- Sekolah Islam Terpadu Al Khair. 2011. "Pramuka SIT". (<http://www.alkhair.net/siswaphp?id=propil&kode=24propil=Pramuka%20SIT>) Diakses oleh Anting Meicella, 07 Februari 2014 pukul 11.11.
- Sukarelawati, Endang. 2013. *Kurikulum 2013 Harapan Kembalinya Karakter Generasi Muda*. (<http://www.antarajatim.com/portal-berita-daerah-Jawa-Timur.html>) Diakses oleh Anting Meicella, 06 Desember 2013 pukul 10.25.

### Riwayat Hidup



Penulis bernama Anting Meicella, lahir di Terusan Baru Kecamatan Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 12 Mei 1993, dari pasangan Ayahanda Zailan Taslim dan Ibunda Ita Eliya (alm). Beragama Islam dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, memiliki seorang saudara perempuan dan seorang saudara laki-laki. Bertempat tinggal di Desa Bengko Kecamatan Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong. Menempuh pendidikan formal di SD Negeri 71 Padang Ulang Tanding Kabupaten Rejang Lebong lulus pada tahun 2004,

kemudian melanjutkan lagi ke SMP Negeri 01 Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong lulus pada tahun 2007, kemudian tingkat atas yaitu SMA Negeri 01 Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong lulus pada tahun 2010. Melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Mengenal Pendidikan Kepramukaan sejak kelas IV SD, dan mengikuti Perkemahan pertama pada kegiatan Jambore Cabang di Kabupaten Rejang Lebong (27 s.d 31 Agustus 2004). Pada jenjang SMP, berkesempatan untuk mengikuti kegiatan Jambore Nasional 2006 (16 s.d 23 Juli 2006) di Bumi Perkemahan Kiarapayung Jatinangor Sumedang Jawa Barat. Pada jenjang SMA, diberikan kesempatan untuk mengikuti Raimuna Nasional IX (27 Juni s.d 07 Juli 2008) di Bumi Perkemahan dan Wana Wisata Wiladatika Cibubur Jakarta. Selain itu, juga merupakan pengurus Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega (DKC) Kwartir Cabang Gerakan Pramuka 0702 Rejang Lebong masa bakti 2005-2009. Merupakan anggota Saka Bhayangkara Polres Rejang Lebong, dan telah dilantik pada 14 Juni 2009. Pada Perguruan Tinggi, bergabung di UKM Pramuka Universitas Bengkulu, dan menjabat sebagai Pemangku Adat Putri Dewan Racana Universitas Bengkulu masa bakti 2011-2012, Bendahara Umum Dewan Racana Universitas Bengkulu masa bakti 2012-2013, serta Pemangku Adat Putri Dewan Ambalan Universitas Bengkulu masa bakti 2012-2013. Berperan serta dalam kepanitiaan Latihan Gabungan Nasional Pramuka Perguruan Tinggi Se-Indonesia ke V (01 s.d 07 September 2013) yang diadakan di Universitas Bengkulu. Merupakan Pembina Pramuka di SD Negeri 20 Kota Bengkulu sejak 09 Februari 2013. Telah mengikuti

Kursus Mahir Dasar (KMD) pada 08 s.d 14 Oktober 2012 di Kampus PGSD FKIP Universitas Bengkulu. Selain aktif di UKM Pramuka Universitas Bengkulu, juga merupakan pengurus Himpunan Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bengkulu masa bakti 2011-2012 dan 2012-2013. Telah melaksanakan Kuliah Kerja nyata (KKN) periode 70 (01 Juli s.d 31 Agustus 2013) di Desa Batu Beriang Kecamatan Pematang Tiga Kabupaten Bengkulu Tengah. Kemudian melaksanakan PPL II di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu (10 September 2013 s.d 26 Januari 2014). Pada bulan April 2014, telah menyelesaikan penelitian di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu.

**L  
A  
M  
P**

---

**Lampiran 1**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS BENGKULU  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
 Jalan W.R. Supratman Kaandang Limun, Bengkulu 38371 A  
 Telepon: (0736) 21186, Faksimile: (0736) 21186  
 Jalan Cimanuk Km 6,5 Telepon (0736) 21031 Bengkulu

No : /04 /UN30.PGSD/HM/2014

27 Maret 2014

Lamp. : 1 Berkas

Hal : Kesediaan Menjadi Validator Instrumen Penelitian

Yth. Riyadi Santoso, S. Pd.

Ketua Harian Kwarda Kota Bengkulu

Schubungan dengan penelitian skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anting Meicella

NPM : A1G010024

Judul Proposal : Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler  
 Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu.

mohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi dan memberikan koreksian pada naskah draf instrumen penelitian mahasiswa tersebut. Koreksian dapat langsung diberikan pada naskah draf instrumen penelitian.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua Prodi.  
 Dra. V. Karjiyati, M. Pd.  
 NIP. 19580204198503 2 001

Lampiran 2



## GERAKAN PRAMUKA KWARTIR DAERAH 07 BENGKULU

Jalan Rokan Kiri, Padang Harapan, Kota Bengkulu, Telp : 0736 24801, 085273631963



### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Nomor: 025/SK.07/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Harian Kwartir Daerah Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Anting Meicella  
NPM : A1G010024  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan validasi instrument penelitian berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bengkulu, 27 Maret 2014  
Kwartir Daerah 07 Bengkulu  
An. Ketua  
Ketua Harian

  
Riyadi Santoso, S.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A  
Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : /UN.30.PGSD/ PL/2014  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : **Izin Penelitian**

28 Maret 2014

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP  
Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anting Meicella  
NPM : A1G010024  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UNIB  
Judul Proposal : Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Tempat Penelitian : SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 04 – 21 April 2014

akan melakukan penelitian di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



**Dra. V. Karjiyati, M. Pd.**  
NIP-19580204198503 2 001

Tembusan:  
Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

**Lampiran 4**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1637 /UN30.7/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

2 April 2014

Yth. Ketua Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Anting Meicella  
NPM : A1G010024  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat penelitian : SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 04 s.d 21 April 2014

dengan judul : "Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan KePramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Dalam Kurikulum 2013 di SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik  
Prof. Dr. Bambang Sabono, M.Pd  
NIP. 195010161985031016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



**BIDANG PENDIDIKAN  
YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH  
AL FIDA KOTA BENGKULU**

Jl. Seineru No.22 Kel.Sawah Lebar Telp. 0756-349891. Email: [alfida\\_2007@yahoo.com](mailto:alfida_2007@yahoo.com)

**SURAT IZIN KEPALA BIDANG PENDIDIKAN YAYASAN AL FIDA BENGKULU**  
**NOMOR 490/009/420.YAF**

**TENTANG  
IZIN PRA PENELITIAN**

Dasar : Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu  
Nomor: 1637/UN30.7/PL/2014 tentang Izin penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama / NPM : **Anting Meicella/ A1G010024**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Alamat : **FKIP UNIB**  
Waktu : **04 s.d 21 April 2014**  
Tempat : **SDIT IQRA' 1**  
Judul : **"Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan KePramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu"**

Demikianlah surat izin ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 5 April 2014

a.n Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida,  
Kepala Biro Kurikulum dan Mutu

**Sukirdi, M.Pd**

**Tembusan :**

- 1. Kepala SDIT IQRA' 1**
- 2. Yang bersangkutan**
- 3. Arsip Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida Bengkulu**



**YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DA'WAH AL FIDA**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA'1**  
 Rintisan Sekolah Berstandar Nasional  
 Jalan Semeru Nomor .22, RT 13 RW IV Sewah Labor, Bengkulu 3828, Telepon (0738) 849258  
 E-Mail: [kurasdit@yahoo.co.id](mailto:kurasdit@yahoo.co.id) E-Mail: [SDIT IQRA'1\\_ketabkd\\_schnof@yahoo.ymail](mailto:SDIT IQRA'1_ketabkd_schnof@yahoo.ymail)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.2/166/SDIT IQRA'1

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu Menchrangkan bahwa ;

Nama : Anting Meicella  
 NPM : A1G010024  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Program Studi : S 1 FKIP UNIB Bengkulu  
 Waktu penelitian : 04 s.d 21 April 2014

dengan judul : “ Studi Deskriptif Pelaksanaan Pendidikan KePramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu”

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian diunit Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 10 Mei 2014  
 Kepala SDIT IQRA' 1  
  
 Sutrisno, S.Pd.  
 NIPY. 17117070333

### Instrument Observasi

#### 1. Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Hari/ tanggal :

Pukul :

No	Komponen yang diamati	Deskripsi/ komentar pengamat
1	Pengembangan Program dan Kegiatan	
	Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	
	Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	
	Deskripsi program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	
	a. Ragam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	
	b. Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	
	c. Keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan	
	d. Jadwal kegiatan	
	e. Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik	
	Manajemen program ekstrakurikuler	
	a. Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan pada satuan pendidikan	
	b. Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler	

	c. Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler	
	Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler	
2	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	
3	Penilaian kegiatan ekstrakurikuler	
4	Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	

## 2. Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu Berdasarkan Komponen Akreditasi Gugus Depan

Hari/ tanggal :

Pukul :

No	Komponen yang diamati	Deskripsi/ komentar pengamat
1	Data keanggotaan	
	Anggota Muda	
	a. Pramuka Siaga	
	b. Pramuka Penggalang	
	Anggota Dewasa	
	c. Pembina Pramuka	
	d. Pembantu Pembina	
	e. Majelis Pembimbing	
2	Standar administrasi Gudep	
	a. Papan struktur organisasi Gudep	
	b. Buku registrasi peserta didik	
	c. Buku catatan pribadi peserta didik	
	d. Buku presensi	
	e. Buku daftar anggota di setiap satuan	

	f. Log book	
	g. Buku inventaris satuan	
	h. Buku iuran	
	i. Buku administrasi dana dan keuangan satuan	
	j. Buku registrasi Pembina dan anggota Mabi	
	k. Catatan notulen rapat/ risalah rapat	
	l. Formulir pelaksanaan kegiatan	
	m. Buku agenda, verbal, dan ekspedisi surat-menyerat	
	n. Buku acara kegiatan	
	o. Program kegiatan	
	p. Buku laporan keuangan bulanan	
	q. Buku inventaris Gudep	
	r. Catatan tentang pelaksanaan pelatihan (program kegiatan)	
	s. Buku catatan pribadi setiap Pembina	
	t. Mengirimkan laporan Gudep ke kwaran dan kwarcab	
	u. Buletin Gudep	
3	Standar pengelolaan Gudep	
	a. Memiliki ketua Gudep	
	b. Menyelenggarakan Mugus 3 tahun sekali	
	c. Melaksanakan rapat koordinasi antara Pembina dengan Mabigus	
	d. Melaksanakan rapat Pembina Gudep	
	e. Dewan kehormatan Gudep	
	f. Lembaga pemeriksaan keuangan	
	g. Melibatkan orang tua peserta didik	

	h. Memiliki rencana rekrut peserta didik dan Pembina	
	i. Memiliki rencana peningkatan kualitas bagi Pembina dan anggota dewasa	
	j. Memilikilatihan program mingguan	
	k. Memiliki program kerja Gudep	
4	Standar kompetensi Pembina	
	a. Orientasi Kepramukaan	
	b. Kursus Mahir Dasar (KMD)	
	c. Kursus Mahir Lanjut (KML)	
5	Standar kegiatan Gudep	
	a. Latihan rutin dengan upacara pembukaan dan penutupan latihan	
	Pramuka Siaga	
	b. Perkemahan Satu Hari (Persari)	
	c. Pesta Siaga	
	d. Dewan Siaga aktif	
	Pramuka Penggalang	
	e. Lomba Tingkat (LT) 1	
	f. Perkemahan Perjusami	
	g. Kegiatan peduli lingkungan	
	h. Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru)	
	i. Dewan penggalang aktif	
	j. Dewan Kehormatan Penggalang aktif	
	k. Majelis Penggalang aktif	
6	Standar pencapaian SKU, SKK, dan SPG	
	a. Syarat Kecakapan Umum (SKU)	
	b. Syarat Kecakapan Khusus (SKK)	
	c. Syarat Pramuka Garuda (SPG)	

7	Standar sarana dan prasarana	
	a. Sanggar Gudep	
	b. Bendera merah putih	
	c. Bendera Gudep	
	d. Peluit	
	e. Tongkat	
	f. Tali-temali	
	g. Alat kebersihan lengkap	
	h. Alat dan kotak P3K	
	i. Perpustakaan dan buku-buku Kepramukaan	
	j. Bendera semaphore	
	k. Alat dapur lengkap	
	l. Lemari/ kotak penyimpanan alat kegiatan	
8	Pengalaman Pembina mengikuti kegiatan pada bidang pendidikan, sosial, dan agama	
	a. Pendidikan	
	b. Sosial	
	c. Agama	
9	Penghargaan dan prestasi	
	a. Kota	
	b. Luar Kota	
	c. Provinsi	
	d. Nasional	
	e. Internasional	

Bengkulu, April 2014

Observer

Anting Meicella

## Lampiran 8

### Hasil Observasi

#### 1. Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib dalam Kurikulum 2013 di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Hari/ tanggal : Sabtu, 12 April 2014

Pukul : 08.00 WIB –11.00 WIB

No	Komponen yang diamati	Deskripsi/ komentar pengamat
1	Pengembangan Program dan Kegiatan	
	Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan diwajibkan bagi seluruh peserta didik, bahkan ada kebijakan dari Sekolah Islam Terpadu (SIT) untuk diwajibkan.
	Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	Melaksanakan program sesuai Kurikulum 2013 dan Kurikulum SIT, yang mewajibkan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan.
	Deskripsi program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	Program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan yaitu latihan rutin setiap minggu, dan apabila ada kegiatan dan perlombaan Kepramukaan, apabila tidak terkendala maka dapat diikuti.
	a. Ragam kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, diselingi dengan yel-yel dan nyanyian islami.
	b. Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan	Tujuan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan seperti yang tercantum dalam UU Gerakan Pramuka, yaitu

		membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.
	c. Keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan	Keanggotaan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan adalah seluruh peserta didik yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sehingga tidak ada persyaratan khusus.
	d. Jadwal kegiatan	Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB.
	e. Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik	Belum ada.
	Manajemen program ekstrakurikuler	
	a. Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan pada satuan pendidikan	Ada, struktur organisasi ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan berada di sanggar Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu.
	b. Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh	

	satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler	
	c. Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler	Belum ada.
	Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler	Ada dianggarkan, pendanaan untuk sarana dan prasarana Pendidikan Kepramukaan, pengembangan, dan apabila ada mengikuti kegiatan dan perlombaan Kepramukaan.
2	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Pelaksanaannya berbentuk klasikal, dengan 1 orang Pembina yang merupakan guru di kelas tersebut.
3	Penilaian kegiatan ekstrakurikuler	Belum ada penilaian dalam ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan. SKU hanya diperkenalkan dan diberikan kepada peserta didik, tetapi tidak dilaksanakan pengujiannya .
4	Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan 1 tahun sekali, yaitu pada awal tahun ajaran baru, sekaligus membahas program untuk 1 tahun kedepannya. Evaluasi ini dihadiri Pembina dan jajaran SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu.

**2. Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu Berdasarkan Komponen Akreditasi Gugus Depan**

Hari/ tanggal :Selasa, 15 april 2014

Pukul : 08.00 WIB – 11.30 WIB

No	Komponen yang diamati	Deskripsi/ komentar pengamat
1	Data keanggotaan	
	Anggota Muda	
	a. Pramuka Siaga	Ada jikaberdasakan usia,yaitu mulai dari kelas 1-4.
	b. Pramuka Penggalang	Adajika berdasakan usia,yaitu kelas 5 dan 6, tetapi karena belum pernahdiadakan pelantikan, jadi belum dianggap sah.
	Anggota Dewasa	
	c. PembinaPramuka	Ada, berjumlah 27 orang, tetapi yang telah mengikuti KMD baru 8 orang.
	d. Pembantu Pembina	Untuk saat ini tidak ada, tetapi pernah ada Pembantu Pembina, karena tidak terlalu aktif, jadi sekarang Pembina menyampaikan materi secara mandiri.
e. Majelis Pembimbing	Ada, terlihat pada papan struktur organisasi Gudep.	
2	Standar administrasi Gudep	
	a. Papan struktur organisasi Gudep	Ada, terletak di sanggar Gudep.
	b. Buku registrasi peserta didik	Belum ada.
	c. Buku catatan pribadi peserta didik	Belum ada.
	d. Buku presensi	Belum ada.

e. Buku daftar anggota di setiap satuan	Belum ada.
f. Log book	Belum ada.
g. Buku inventaris satuan	Belum ada.
h. Buku iuran	Tidak ada uang khas/ iuran bagi siswa di setiap pertemuannya.
i. Buku administrasi dana dan keuangan satuan	Belum ada.
j. Buku registrasi Pembina dan anggota Mabi	Belum ada.
k. Catatan notulen rapat/ risalah rapat	Belum ada.
l. Formulir pelaksanaan kegiatan	Belum ada.
m. Buku agenda, verbal, dan ekspedisi surat-menyurat	Belum ada.
n. Buku acara kegiatan	Belum ada.
o. Program kegiatan	Ada, yaitu materi latihan mingguan.
p. Buku laporan keuangan bulanan	Belum ada.
q. Buku inventaris Gudex	Ada, tetapi bukan berbentuk buku, tetapi berupa data keseluruhan inventaris yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, dan disimpan oleh pihak yang bertanggung jawab.
r. Catatan tentang pelaksanaan pelatihan (program kegiatan)	Ada.
s. Buku catatan pribadi setiap Pembina	Belum ada.
t. Mengirimkan laporan Gudex ke kwaran dan kwarcab	Sudah.

	u. Buletin Gudep	Belum ada.
3	Standar pengelolaan Gudep	
	a. Memiliki ketua Gudep	Ada, terlihat pada struktur organisasi Gudep.
	b. Menyelenggarakan Mugus 3 tahun sekali	Belum ada.
	c. Melaksanakan rapat koordinasi antara Pembina dengan Mabigus	Ya, 1 kali dalam 1 tahun.
	d. Melaksanakan rapat Pembina Gudep	Ya. 1 kali dalam 1 tahun.
	e. Dewan kehormatan Gudep	Belum ada.
	f. Lembaga pemeriksaan keuangan	Belum ada.
	g. Melibatkan orang tua peserta didik	Belum ada.
	h. Memiliki rencana rekrut peserta didik dan Pembina	Tidak ada, karena seluruh peserta didik diwajibkan, dan Pembina merupakan tenaga pendidik yang ada di SDIT IQRA' 1.
	i. Memiliki rencana peningkatan kualitas bagi Pembina dan anggota dewasa	Ada, untuk mengikuti KMD bagi Pembina yang belum memiliki sertifikat KMD.
	j. Memilikilatihan program mingguan	Ada, berupa materi yang disiapkan oleh Pembina, beracuan pada Kurikulum Pramuka SIT dan SKU.
k. Memiliki program kerja Gudep	Ada, yaitu pelaksanaan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan setiap minggunya.	
4	Standar kompetensi Pembina	
	a. Orientasi Kepramukaan	Ya.
	b. Kursus Mahir Dasar (KMD)	Ada 8 Pembina yang telah mengikuti

		kegiatan KMD.
	c. Kursus Mahir Lanjut (KML)	Belum ada.
5	Standar kegiatan Gudep	
	a. Latihan rutin dengan upacara pembukaan dan penutupan latihan	Belum dilaksanakan latihan dengan upacara pembukaan dan penutupan, karena pelaksanaan latihan yang bersifat klasikal.
	Pramuka Siaga	
	b. Perkemahan Satu Hari (Persari)	Pernah diadakan Persari di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu, yang dinamakan Perkemahan Anak Saleh (Perkasa) pada tahun 2012.
	c. Pesta Siaga	Pernah mengikuti Pesta Siaga dalam perayaan Hari Pers Nasional (HPN) pada 09 Februari 2014 di Bengkulu.
	d. Dewan Siaga aktif	Belum ada.
	Pramuka Penggalang	
	e. Lomba Tingkat (LT) 1	Belum ada.
	f. Perkemahan Perjusami	Pernah mengikuti, yaitu Perkemahan yang diadakan oleh Kwartir Ranting Selupu Rejangtahun 2013.
	g. Kegiatan peduli lingkungan	Belum ada.
	h. Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru)	Belum ada.
	i. Dewan penggalang aktif	Belum ada.
	j. Dewan Kehormatan Penggalang aktif	Belum ada.
	k. Majelis Penggalang aktif	Belum ada.
6	Standar pencapaian SKU, SKK, dan SPG	

	a. Syarat Kecakapan Umum (SKU)	Hanya pernah diperkenalkan dan diberikan pada peserta didik, tetapi belum dilaksanakan untuk pengujian SKU.
	b. Syarat Kecakapan Khusus (SKK)	Belum ada.
	c. Syarat Pramuka Garuda (SPG)	Belum ada.
7	Standar sarana dan prasarana	
	a. Sanggar Gudep	Ada, terletak di sebelah masjid.
	b. Bendera merah putih	Ada.
	c. Bendera Gudep	Ada.
	d. Peluit	Ada.
	e. Tongkat	Ada.
	f. Tali-temali	Ada.
	g. Alat kebersihan lengkap	Ada.
	h. Alat dan kotak P3K	Ada.
	i. Perpustakaan dan buku-buku Kepramukaan	Belum ada.
	j. Bendera semaphore	Ada.
	k. Alat dapur lengkap	Belum ada.
	l. Lemari/ kotak penyimpanan alat kegiatan	Ada.
8	Pengalaman Pembina mengikuti kegiatan pada bidang pendidikan, sosial, dan agama	
	a. Pendidikan	Ya, pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Yayasan Al-Fida.
	b. Sosial	Ya, pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Yayasan Al-Fida.
	c. Agama	Ya, pelatihan-pelatihan yang

		diadakan oleh Yayasan Al-Fida.
9	Penghargaan dan prestasi	
	a. Kota	Juara padaperayaan HUT Gudep SMAN Plus 7 Kota Bengkulu tahun 2011 dan 2012
	b. Luar Kota	Juara Favorit pada HUT Gudep Kwartir Ranting Selupu Rejang tahun 2013.
	c. Provinsi	Juara Harapan 2 Pesta Siaga dalam peringatan HPN pada 09 Februari 2014 di Bengkulu, dan Juara 1 lomba Susun Kata tingkat Siaga dalam perayaan HUT Gudep IAIN Bengkulu tahun 2013.
	d. Nasional	Belum ada.
	e. Internasional	Belum ada.

Bengkulu, April 2014

Observer

Anting Meicella

**Lampiran 9****Instrument Wawancara Kepala Sekolah**

Nama :

Hari/ tanggal :

Pukul :

Tempat :

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	
7	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan Kepramukaan?	
8	Kegiatan seperti apa?	
9	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	
10	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	

11	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	
12	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	
13	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	
14	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	
15	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	

Bengkulu, April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 10****Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Nama : S, S.Pd.

Hari/ tanggal : Senin, 07 April 2014

Pukul : 08.25WIB – 08.35 WIB

Tempat : Ruang Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	Ya, sangat mendukung.
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	Sudah.
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya.
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	Sebenarnya tidak ada masalah, karena memang sebelum diwajibkan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan sudah menjadi kebiasaan. Tidak ada masalah, ketika kemudian ada kebijakan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan itu wajib, beberapa memang sudah dimulai sejak lama, jadi bagi peserta didik sudah tidak asing lagi mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini.
5	Apakah anda pernah mendengar peserta	Kalau mengeluh terkait

	didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	kewajibannya itu tidak, cuma dalam pelaksanaannya, yang namanya anak-anak, pada saat tertentu dia merasa capek, banyak kegiatan, itu baru ada keluhan-keluhan. Dan itu sifatnya wajar. Mengeluh karena begitu padatnya kegiatan, karena di sekolah kita selain Pendidikan Kepramukaan juga banyak kegiatan-kegiatan yang lain.
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	Tidak ada.
7	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan Kepramukaan?	Ya.
8	Kegiatan seperti apa?	KMD.
9	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	Ya, pernah.
10	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Pernah, terakhir untuk yang internalnya saja tahun 2012, yaitu perkemahan Perkasa (Perkemahan Anak Saleh), sama dengan Persami, kalau selebihnya kita bergabung dengan agenda Kwarda.
11	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar	Pernah, saat mengikuti kegiatan di Kwarda.

	Gugus Depan?	
12	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Ada, walaupun belum begitu aktif. Ruangannya di sebelah masjid.
13	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Sering, dalam setiap tahun pasti ada.
14	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Pernah. Juara umum Pramuka Siaga pada kegiatan perkemahan di SMAN 7 Bengkulu dan IAIN Bengkulu
15	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Kota, provinsi, bahkan Sumbagsel

Bengkulu, 07 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 11****Instrument Wawancara WakilKepala Sekolah**

Nama :

Hari/ tanggal :

Pukul :

Tempat :

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	
7	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan Kepramukaan?	
8	Kegiatan seperti apa?	
9	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	
10	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	

11	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	
12	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	
13	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	
14	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	
15	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	

Bengkulu, April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 12****Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum**

Nama : N.H, S.H.I.

Hari/ tanggal : senin, 07 April 2014

Pukul : 08.45WIB – 08.55 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Bid. Kurikulum

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	Ya, sangat mendukung.
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	Sudah.
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya, kebetulan untuk Pendidikan Kepramukaan itu memang diwajibkan untuk Pramuka SIT, karena memang ada muatan atau kebijakan dari Sekolah Islam Terpadu (SIT) untuk diwajibkan.
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	Ya, sangat antusias untuk mengikuti, sehingga nanti akan dihasilkan siswa yang kuat dalam kedisiplinan.
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Untuk saat ini belum ada.
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan	Belum ada.

	kebijakan ini?	
7	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan Kepramukaan?	Pernah mengikuti.
8	Kegiatan seperti apa?	KMD.
9	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	Ya, pernah.
10	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Pernah, namanya Persami yaitu Perkemahan Sabtu Minggu, yang terakhir diadakan 2 tahun yang lalu, yaitu tahun 2012.
11	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Belum ada untuk saat tahun ini. Tapi kalau tahun-tahun sebelumnya pernah.
12	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Ada.
13	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Sering dan aktif dalam mengikuti lomba-lomba.
14	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Pernah.
15	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Kota, provinsi, sampai ke tingkat nasional.

Bengkulu, 07 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 13****Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan**

Nama : S.B, S.Pd.I.

Hari/ tanggal :Kamis, 17 April 2014

Pukul : 11.45 WIB – 11.55 WIB

Tempat : Ruang Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Bid. Kesiswaan

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	Sangat mendukung. Di SDIT IQRA' ini terdapat ekstrakurikuler wajib yaitu yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, dan ekstrakurikuler pilihan yaitu yang bisa dipilih oleh siswa.
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	Sudah, ada di depan.
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya.
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	Ada yang terima dan ada yang tidak.
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Mengenai kewajibannya tidak, tetapi hanya mengenai pelaksanaannya.
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	Belum ada. jika memang yang terbaik untuk anaknya, orang tua selalu mendukung.

7	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan-kegiatan Kepramukaan?	Ada.
8	Kegiatan seperti apa?	KMD.
9	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	Ya. Tetapi bergabung dengan ekstrakurikuler lainnya. Pertemuan ini memang untuk membahas semua ekstrakurikuler yang ada di SDIT IQRA' 1.
10	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Ada, pernah sekali.
11	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Pernah, di luar provinsi.
12	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Ada, di samping masjid.
13	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Insyaallah pernah.
14	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Ya.
15	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Di tingkat provinsi.

Bengkulu, 17 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 14****Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekola Bid. Sarana & Prasarana**

Nama : I.S, S.Pd.

Hari/ tanggal : Selasa, 08 April 2014

Pukul : 08.45 WIB – 08.55 WIB

Tempat : Depan Ruang Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	Ya, sangat mendukung.
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	Sudah.
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya, Pendidikan Kepramukaan merupakan salah satu program ekstrakurikuler wajib
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	Mereka sangat senang, karena kegiatan Kepramukaan itu merupakan kegiatan yang menyenangkan.
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Sampai saat ini saya belum pernah mendengar keluhan-keluhan dari peserta didik.
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	Belum juga ada keluhan-keluhan dari orang tua peserta didik
7	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan Kepramukaan?	Pernah, yaitu mengikuti perlombaan-perlombaan untuk

		tingkat kota, tingkat provinsi
8	Kegiatan seperti apa?	Perlombaan-perlombaan.
9	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	Pernah.
10	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Untuk terakhir ini belum, tapi kalau dulu pernah ada, yaitu Persami.
11	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Pernah, di Kwarda.
12	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Ada.
13	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Sangat sering.
14	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Sering. Pernah mendapatkan tingkat terbaik di tingkat kota.
15	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Di tingkat kota.

Bengkulu, 08 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 15****Instrument Wawancara Pembina Pramuka**

Nama :

Hari/ tanggal :

Pukul :

Tempat :

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	
7	Bagaimanakah cara menentukan tingkatan anggota Siaga dan Penggalang?	
8	Apakah ada anggota Pramuka Penggalang?	
9	Berapa jumlah keseluruhan Pembina Pramuka?	
10	Berapa jumlah Pembina Siaga?	
11	Berapa jumlah Pembina Penggalang?	
12	Apakah ada Pembantu Pembina?	

13	Berapa jumlah Pembantu Pembina?	
14	Apakah ada struktur kepengurusan di Gugus Depan?	
15	Apakah ada perencanaan program kegiatan selama 1 semester/1 tahun?	
16	Bagaimanakah cara menentukan program kegiatan selama 1 semester/1 tahun?	
17	Apakah setiap pertemuan, materi yang disampaikan sesuai dengan rancangan program kegiatan?	
18	Bagaimana sistem perekrutan Pembina Pramuka?	
19	Darimanakah anda mendapatkan informasi mengenai Pembina Pramuka yang berkualitas?	
20	Apakah semua Pembina Pramuka telah memiliki sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD)?	
21	Berapa jumlah Pembina Pramuka yang sudah memiliki sertifikat KMD?	
22	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan Kepramukaan?	
23	Kegiatan seperti apa?	
24	Apakah pada saat pertemuan, Pembina Pramuka terbiasa menyelipkan permainan-permainan?	
25	Permainan seperti apakah itu?	
26	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	
27	Berapa kali dalam 1 semester/1 tahun pertemuan tersebut diadakan?	
28	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	
29	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti	

	kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	
30	Apakah Pembina Pramuka pernah mengajak peserta didik untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial?	
31	Apakah setiap pertemuan dibiasakan untuk melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan?	
32	Apakah ada daftar hadir untuk peserta didik di setiap pertemuan?	
33	Apakah ada uang khas/iuran rutin bagi peserta didik pada setiap pertemuan?	
34	Apakah peserta didik pernah diperkenalkan dengan SKU?	
35	Apakah peserta didik melaksanakan pengujian untuk melengkapi persyaratan SKU?	
36	Apakah ada papan nama Gugus Depan?	
37	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	
38	Apakah gugus depan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan seperti bendera Pramuka dan bendera WOSM, stok, tali, tenda, patok, kompas, morse, semaphore, dan lain sebagainya, yang menunjang pelaksanaan kegiatan?	
39	Apakah ada pendataan dan informasi mengenai peralatan dan perlengkapan tersebut?	
40	Apakah peralatan dan perlengkapan tersebut dipergunakan pada saat latihan?	
41	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan di luar Kepramukaan?	
42	Kegiatan seperti apakah itu?	
43	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	

44	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	
45	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	

Bengkulu, April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 16****Hasil Wawancara Pembina Pramuka 1**

Nama : E.D, S.Si.

Hari/ tanggal : Selasa, 08 April 2014

Pukul : 08.20 WIB – 08.35 WIB

Tempat : Depan kelas 1ESDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	Ya, mendukung.
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	Alhamdulillah sudah.
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya, di SDIT IQRA' 1 ini Pendidikan Kepramukaan menjadi ekstrakurikuler wajib.
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	Karena pada awalnya memang telah ada materi Kepramukaan, jadi mereka menjadi lebih terarah dan sudah mengetahui kapan jadwal ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan. Hal ini telah menjadi kebiasaan, karena sebelumnya memang sudah ada.
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Belum ada.
6	Apakah pernah ada orang tua peserta	Alhamdulillah belum ada.

	didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	
7	Bagaimanakah cara menentukan tingkatan anggota Siaga dan Penggalang?	Pada awalnya Pramuka SIT bernama Pandu, baru kemudian berubah menjadi Pramuka SIT. Dalam penentuan tingkatan sama saja, yaitu pada siaga ada Siaga Mula, Bantu, dan Tata. Jika untuk mengikuti perlombaan biasanya Pramuka Siaga, karena untuk Penggalang sudah berada di kelas tinggi dan difokuskan untuk menghadapi ujian.
8	Apakah ada anggota Pramuka Penggalang?	Ada, tetapi belum dilantik, jadi belum sah.
9	Berapa jumlah keseluruhan Pembina Pramuka?	27 orang.
10	Berapa jumlah Pembina Siaga?	27 orang
11	Berapa jumlah Pembina Penggalang?	-
12	Apakah ada Pembantu Pembina?	Kalau kemarin ada merekrut dari luar, tetapi tidak begitu aktif, sehingga sekarang mandiri.
13	Berapa jumlah Pembantu Pembina?	-
14	Apakah ada struktur kepengurusan di Gugus Depan?	Ada.
15	Apakah ada perencanaan program kegiatan selama 1 semester/1 tahun?	Kalau merujuk pada silabus, bisa dibilang ada.
16	Bagaimanakah cara menentukan program kegiatan selama 1 semester/1 tahun?	Sesuai dengan SKU.

17	Apakah setiap pertemuan, materi yang disampaikan sesuai dengan rancangan program kegiatan?	Sesuai dengan SKU.
18	Bagaimana sistem perekrutan Pembina Pramuka?	Karena di SDIT IQRA' 1 banyak lulusan dari PGSD dan telah mengikuti KMD, maka Pembinanya memang dari SDIT IQRA' 1 sendiri.
19	Darimanakah anda mendapatkan informasi mengenai Pembina Pramuka yang berkualitas?	-
20	Apakah semua Pembina Pramuka telah memiliki sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD)?	Belum semua, baru sebagian.
21	Berapa jumlah Pembina Pramuka yang sudah memiliki sertifikat KMD?	Karena saya baru mengajar di sini, yaitu sekitar 4 tahun, selama saya di sini, yang saya tahu telah mengikuti KMD ada 8 Pembina.
22	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan Kepramukaan?	Ya.
23	Kegiatan seperti apa?	Selain perlombaan, KMD, juga kegiatan-kegiatan dari Kwarda.
24	Apakah pada saat pertemuan, Pembina Pramuka terbiasa menyelipkan permainan-permainan?	Ya.
25	Permainan seperti apakah itu?	Fun Games.
26	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	Iya, pernah.

27	Berapa kali dalam 1 semester/1 tahun pertemuan tersebut diadakan?	Pernah 1 kali bersama seluruh Pembina Pramuka dan jajaran SDIT IQRA' 1.
28	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Pernah ada, perkemahan 1 hari.
29	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Pernah, waktu itu di Curup.
30	Apakah Pembina Pramuka pernah mengajak peserta didik untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial?	Ya, pernah.
31	Apakah setiap pertemuan dibiasakan untuk melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan?	Untuk sementara belum, karena kegiatan Pendidikan Kepramukaan langsung masuk dalam kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing.
32	Apakah ada daftar hadir untuk peserta didik di setiap pertemuan?	Langsung bergabung dengan daftar hadir peserta didik di kelas.
33	Apakah ada uang khas/iuran rutin bagi peserta didik pada setiap pertemuan?	Belum ada.
34	Apakah peserta didik pernah diperkenalkan dengan SKU?	Ya.
35	Apakah peserta didik melaksanakan pengujian untuk melengkapi persyaratan SKU?	Pernah juga.
36	Apakah ada papan nama Gugus Depan?	Ya, ada.
37	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Ada.
38	Apakah gugus depan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan seperti	Ada.

	bendera Pramuka dan bendera WOSM, stok, tali, tenda, patok, kompas, morse, semaphore, dan lain sebagainya, yang menunjang pelaksanaan kegiatan?	
39	Apakah ada pendataan dan informasi mengenai peralatan dan perlengkapan tersebut?	Ada.
40	Apakah peralatan dan perlengkapan tersebut dipergunakan pada saat latihan?	Sebagian iya, kalau seperti tenda jarang. Ada saat-saat tertentu diadakan kegiatan di lapangan, peralatan tersebut digunakan, dan juga dilaksanakan upacara pembukaan dan penutupan.
41	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan di luar Kepramukaan?	Ya.
42	Kegiatan seperti apakah itu?	Banyak, seperti seminar-seminar.
43	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Ya, sering.
44	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Ya.
45	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Tingkat provinsi.

Bengkulu, 08 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 17****Hasil Wawancara Pembina Pramuka 2**

Nama : R.G, S.Pdi.

Hari/ tanggal : Kamis, 17 April 2014

Pukul : 10.10WIB – 10.25 WIB

Tempat : Masjid SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	Ya, mendukung 100%.
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	Sudah.
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Untuk saat ini diwajibkan.
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	Karena diwajibkan, maka pelaksanaan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan itu seperti pembelajaran di kelas, jadi biasa saja.
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Belum ada.
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	Sejauh ini belum.
7	Bagaimanakah cara menentukan	Berdasarkan kelas dan usia.

	tingkatan anggota Siaga dan Penggalang?	
8	Apakah ada anggota Pramuka Penggalang?	Ada.
9	Berapa jumlah keseluruhan Pembina Pramuka?	Karena setiap kelas ada Pembina Pramuka, maka jumlah keseluruhannya yaitu 27 orang.
10	Berapa jumlah Pembina Siaga?	Berdasarkan kelas.
11	Berapa jumlah Pembina Penggalang?	Berdasarkan kelas.
12	Apakah ada Pembantu Pembina?	Belum ada.
13	Berapa jumlah Pembantu Pembina?	-
14	Apakah ada struktur kepengurusan di Gugus Depan?	Ada.
15	Apakah ada perencanaan program kegiatan selama 1 semester/1 tahun?	Ada.
16	Bagaimanakah cara menentukan program kegiatan selama 1 semester/1 tahun?	Berdasarkan materi-materi Kepramukaan Kurikulum SIT dan SKU.
17	Apakah setiap pertemuan, materi yang disampaikan sesuai dengan rancangan program kegiatan?	Biasanya sesuai, tetapi jika ada hari sabtu yang libur atau kegiatan <i>Outdoor Study</i> , maka di materi hari itu akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.
18	Bagaimana sistem perekrutan Pembina Pramuka?	Tidak direkrut, karena Pembina Pramuka di SDIT IQRA' 1 adalah tenaga pengajar/ guru di sini.
19	Darimanakah anda mendapatkan informasi mengenai Pembina Pramuka yang berkualitas?	-

20	Apakah semua Pembina Pramuka telah memiliki sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD)?	Belum semua.
21	Berapa jumlah Pembina Pramuka yang sudah memiliki sertifikat KMD?	Ada beberapa orang.
22	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan-kegiatan Kepramukaan?	Ya, tapi sekarang jarang, dulu ketika masih SMA dan kuliah aktif.
23	Kegiatan seperti apa?	Perlombaan-perlombaan
24	Apakah pada saat pertemuan, Pembina Pramuka terbiasa menyelipkan permainan-permainan?	Ya, ada.
25	Permainan seperti apakah itu?	Banyak, seperti permainan lingkaran, berkumpul sesuai nomor sepatu, dan lain-lain.
26	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	Ada, walaupun tidak banyak.
27	Berapa kali dalam 1 semester/1 tahun pertemuan tersebut diadakan?	3 bulan sekali, atau ketika ada permasalahan yang harus dibahas.
28	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Belum.
29	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Belum. Tapi kalau perlombaan biasanya sampai sore, dan juga untuk Siaga sepertinya di kota belum ada kegiatan perkemahan.
30	Apakah Pembina Pramuka pernah mengajak peserta didik untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial?	Pernah, tetapi tidak sering.

31	Apakah setiap pertemuan dibiasakan untuk melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan?	Karena pelaksanaan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan itu wajib, jadi bentuknya seperti pembelajaran di kelas masing-masing. Tetapi untuk mengikuti upacara Kepramukaan biasanya pada hari-hari tertentu.
32	Apakah ada daftar hadir untuk peserta didik di setiap pertemuan?	Ada.
33	Apakah ada uang khas/iuran rutin bagi peserta didik pada setiap pertemuan?	Belum ada, tetapi siswa SDIT IQRA' 1 ini memang terbiasa melaksanakan infaq setiap harinya.
34	Apakah peserta didik pernah diperkenalkan dengan SKU?	Ada, tetapi tidak terlalu sering.
35	Apakah peserta didik melaksanakan pengujian untuk melengkapi persyaratan SKU?	Belum, hanya materi-materi saja.
36	Apakah ada papan nama Gugus Depan?	Ya.
37	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Belum.
38	Apakah gugus depan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan seperti bendera Pramuka dan bendera WOSM, stok, tali, tenda, patok, kompas, morse, semaphore, dan lain sebagainya, yang menunjang pelaksanaan kegiatan?	Ada, lengkap.
39	Apakah ada pendataan dan informasi mengenai peralatan dan perlengkapan tersebut?	Ada, karena perlengkapan yang ada di SDIT IQRA' 1 ini terdata semua.

40	Apakah peralatan dan perlengkapan tersebut dipergunakan pada saat latihan?	Ya. Tetapi karena kelasnya banyak, jadi tidak semua menggunakannya, tetapi digunakan.
41	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan di luar Kepramukaan?	Pernah.
42	Kegiatan seperti apakah itu?	Banyak pelatihannya, seperti dari kesehatan, kodim juga pernah.
43	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Sering. Terakhir pada kegiatan Pesta Siaga dalam memperingati Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2014, pernah juga di SMA Negeri 7 Plus Bengkulu.
44	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Pernah, sering.
45	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Kota, provinsi, dan nasional.

Bengkulu, 17 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 18****Hasil Wawancara Pembina Pramuka 3**

Nama : W.D, S.Pd.I.

Hari/ tanggal : Kamis, 17 April 2014

Pukul : 11.10 WIB – 11.25 WIB

Tempat : Masjid SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anda mendukung pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib dalam Kurikulum 2013?	Ya, sangat mendukung.
2	Apakah Gugus Depan di SDIT IQRA' 1 telah terdaftar di Kwartir Cabang?	Sudah.
3	Apakah peserta didik diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya, diwajibkan.
4	Bagaimana reaksi peserta didik saat mengetahui bahwa ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik?	Sebagian ada yang senang, sebagian lagi biasa saja.
5	Apakah anda pernah mendengar peserta didik yang mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Ada, sebagian siswa yang kurang suka bergerak.
6	Apakah pernah ada orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	Tidak ada.
7	Bagaimanakah cara menentukan tingkatan anggota Siaga dan	Dari umur.

	Penggalang?	
8	Apakah ada anggota Pramuka Penggalang?	Ada.
9	Berapa jumlah keseluruhan Pembina Pramuka?	Setiap kelas memiliki 1 orang Pembina, sedangkan semua kelas yang ada di SDIT IQRA' 1 ini berjumlah 27 kelas, jadi keseluruhannya Pembina berjumlah 27 orang.
10	Berapa jumlah Pembina Siaga?	Menurut kelas.
11	Berapa jumlah Pembina Penggalang?	Menurut kelas.
12	Apakah ada Pembantu Pembina?	Belum ada.
13	Berapa jumlah Pembantu Pembina?	-
14	Apakah ada struktur kepengurusan di Gugus Depan?	Ada.
15	Apakah ada perencanaan program kegiatan selama 1 semester/1 tahun?	Ada.
16	Bagaimanakah cara menentukan program kegiatan selama 1 semester/1 tahun?	Kurang tau kalau penentuannya.
17	Apakah setiap pertemuan, materi yang disampaikan sesuai dengan rancangan program kegiatan?	Ya, sesuai.
18	Bagaimana sistem perekrutan Pembina Pramuka?	Pihak sekolah yang menentukan.
19	Darimanakah anda mendapatkan informasi mengenai Pembina Pramuka yang berkualitas?	-
20	Apakah semua Pembina Pramuka telah	Sebagian ada, tetapi belum semua.

	memiliki sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD)?	
21	Berapa jumlah Pembina Pramuka yang sudah memiliki sertifikat KMD?	Kurang tahu.
22	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan Kepramukaan?	Sebagian sudah, sebagian belum.
23	Kegiatan seperti apa?	Perlombaan-perlombaan.
24	Apakah pada saat pertemuan, Pembina Pramuka terbiasa menyelipkan permainan-permainan?	Ada. dalam 1 bulan biasanya 3 kali pertemuan Kepramukaan, 2 kali di ruangan dan 1 kali di lapangan, jadi yang di lapangan biasanya permainan-permainan. Tetapi, disesuaikan juga dengan materi yang disampaikan.
25	Permainan seperti apakah itu?	<i>Fun Games</i>
26	Apakah Pembina Pramuka pernah mengadakan pertemuan untuk membahas pelaksanaan program kegiatan?	Sering.
27	Berapa kali dalam 1 semester/1 tahun pertemuan tersebut diadakan?	Seharusnya sebulan sekali, tetapi karena banyak kegiatan atau kesibukan, sehingga seringkali ditunda.
28	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Kurang tahu.
29	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Pernah.
30	Apakah Pembina Pramuka pernah mengajak peserta didik untuk	Belum ada.

	melaksanakan kegiatan bakti sosial?	
31	Apakah setiap pertemuan dibiasakan untuk melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan?	Pernah.
32	Apakah ada daftar hadir untuk peserta didik di setiap pertemuan?	Ada.
33	Apakah ada uang khas/iuran rutin bagi peserta didik pada setiap pertemuan?	Belum ada.
34	Apakah peserta didik pernah diperkenalkan dengan SKU?	Ada.
35	Apakah peserta didik melaksanakan pengujian untuk melengkapi persyaratan SKU?	-
36	Apakah ada papan nama Gugus Depan?	Ada, di depan.
37	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Setahu saya belum ada.
38	Apakah gugus depan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan seperti bendera Pramuka dan bendera WOSM, stok, tali, tenda, patok, kompas, morse, semaphore, dan lain sebagainya, yang menunjang pelaksanaan kegiatan?	Ada.
39	Apakah ada pendataan dan informasi mengenai peralatan dan perlengkapan tersebut?	Ada.
40	Apakah peralatan dan perlengkapan tersebut dipergunakan pada saat latihan?	Kadang-kadang, tetapi jika ada lomba digunakan.
41	Apakah Pembina Pramuka pernah mengikuti kegiatan atau pelatihan di luar Kepramukaan?	Sering.

42	Kegiatan seperti apakah itu?	Bakti sosial.
43	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Ya sering, seperti kegiatan Pesta Siaga dalam memperingati Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2014.
44	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Alhamdulillah sering.
45	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Provinsi.

Bengkulu, 17 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 19****Instrument Wawancara Peserta Didik**

Nama :

Hari/ tanggal :

Pukul :

Tempat :

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anak-anak diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	
2	Apakah anak-anak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	
3	Apakah anak-anak pernah mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	
4	Apakah pernah ada orang tua anak-anak yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	
5	Apakah pada saat pertemuan, Pembina terbiasa menyelipkan permainan-permainan?	
6	Permainan seperti apakah itu?	
7	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	
8	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	
9	Apakah Pembina pernah mengajak anak-anak untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial?	
10	Apakah setiap pertemuan dibiasakan untuk melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan?	
11	Apakah ada daftar hadir untuk anak-anak di setiap pertemuan?	

12	Apakah ada uang khas/iuran rutin bagi anak-anak pada setiap pertemuan?	
13	Apakah peserta didik pernah diperkenalkan dengan SKU, SKK, dan SPG?	
14	Apakah peserta didik melaksanakan pengujian untuk melengkapi persyaratan SKU, SKK, dan SPG?	
15	Apakah ada papan nama Gugus Depan?	
16	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	
17	Apakah gugus depan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan seperti bendera Pramuka dan bendera WOSM, stok, tali, tenda, patok, kompas, morse, semaphore, dan lain sebagainya, yang menunjang pelaksanaan kegiatan?	
18	Apakah pada saat pertemuan peralatan dan perlengkapan tersebut digunakan?	
19	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	
20	Kegiatan seperti apakah itu?	
21	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	
22	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	

Bengkulu, April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 20****Hasil Wawancara Peserta Didik 1**

Nama : H.W.S.S  
 Hari/ tanggal : Senin, 28 April 2014  
 Pukul : 08.55 WIB – 09.05 WIB  
 Tempat : Kelas 5A SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anak-anak diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya.
2	Apakah anak-anak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Sebagian senang, sebagian tidak, karena terkadang capek/ lelah dan malas.
3	Apakah anak-anak pernah mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Ya, karena kepanasan.
4	Apakah pernah ada orang tua anak-anak yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	Belum pernah.
5	Apakah pada saat pertemuan, Pembina terbiasa menyelipkan permainan-permainan?	Ya.
6	Permainan seperti apakah itu?	Macam-macam, permainan seperti memasukkan bola.
7	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Pernah, menginap, tapi tidak tidur di tenda, pada tahun 2012.
8	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Pernah, di Curup, tapi lupa tahunnya, antara 2012 atau 2013.
9	Apakah Pembina pernah mengajak	Pernah.

	anak-anak untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial?	
10	Apakah setiap pertemuan dibiasakan untuk melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan?	Kadang-kadang.
11	Apakah ada daftar hadir untuk anak-anak di setiap pertemuan?	Tidak ada.
12	Apakah ada uang khas/iuran rutin bagi anak-anak pada setiap pertemuan?	Tidak ada.
13	Apakah peserta didik pernah diperkenalkan dengan SKU, SKK, dan SPG?	Belum.
14	Apakah peserta didik melaksanakan pengujian untuk melengkapi persyaratan SKU, SKK, dan SPG?	-
15	Apakah ada papan nama Gugus Depan?	Ada.
16	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Ada, di dekat masjid.
17	Apakah gugus depan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan seperti bendera Pramuka dan bendera WOSM, stok, tali, tenda, patok, kompas, morse, semaphore, dan lain sebagainya, yang menunjang pelaksanaan kegiatan?	Ada.
18	Apakah pada saat pertemuan peralatan dan perlengkapan tersebut digunakan?	Tidak, karena latihannya di kelas. Tapi kalau mau lomba, peralatan dan perlengkapannya digunakan pada saat latihan.
19	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan	Sering.

	Kepramukaan?	
20	Kegiatan seperti apakah itu?	Perlombaan-perlombaan di Curup, di IAIN Bengkulu.
21	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Ya.
22	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Kota, dan provinsi.

Bengkulu, 28 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 20****Hasil Wawancara Peserta Didik 2**

Nama : Y.A.M

Hari/ tanggal : Senin, 28 April 2014

Pukul : 09.10 WIB – 09.20

Tempat : Depan kelas 5A SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anak-anak diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya.
2	Apakah anak-anak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Tidak, karena materi perlombaan Kepramukaannya itu-itu saja.
3	Apakah anak-anak pernah mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Pernah, sekali-sekali, karena suara Pembinaanya pelan.
4	Apakah pernah ada orang tua anak-anak yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	Tidak.
5	Apakah pada saat pertemuan, Pembina terbiasa menyelipkan permainan-permainan?	Tidak.
6	Permainan seperti apakah itu?	-
7	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Tidak.
8	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Ada pernah, kakak kelas, ikut perkemahan di Cibubur.
9	Apakah Pembina pernah mengajak anak-anak untuk melaksanakan kegiatan	Ya.

	bakti sosial?	
10	Apakah setiap pertemuan dibiasakan untuk melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan?	Jarang.
11	Apakah ada daftar hadir untuk anak-anak di setiap pertemuan?	Tidak.
12	Apakah ada uang khas/iuran rutin bagi anak-anak pada setiap pertemuan?	Kalau mau lomba ada iuran.
13	Apakah peserta didik pernah diperkenalkan dengan SKU, SKK, dan SPG?	Pernah ditunjukkan, tetapi tidak dijelaskan.
14	Apakah peserta didik melaksanakan pengujian untuk melengkapi persyaratan SKU, SKK, dan SPG?	Tidak.
15	Apakah ada papan nama Gugus Depan?	Ada, di gerbang depan.
16	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Mungkin punya di dekat masjid.
17	Apakah gugus depan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan seperti bendera Pramuka dan bendera WOSM, stok, tali, tenda, patok, kompas, morse, semaphore, dan lain sebagainya, yang menunjang pelaksanaan kegiatan?	Ada.
18	Apakah pada saat pertemuan peralatan dan perlengkapan tersebut digunakan?	Jarang, kalau mau mengikuti perlombaan baru digunakan untuk latihan.
19	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Sering, setiap tahun pasti ikut.
20	Kegiatan seperti apakah itu?	Perlombaan-perlombaan di SMA

		Negeri Plus 7 Bengkulu, di IAIN Bengkulu, Curup, dan Cibubur.
21	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Ya.
22	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Provinsi dan luar kota.

Bengkulu, 28 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

**Lampiran 22****Hasil Wawancara Peserta Didik 3**

Nama : P.R

Hari/ tanggal : Senin, 28 April 2014

Pukul : 09.25 WIB – 09.35 WIB

Tempat : Kelas 5A SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Komentar
1	Apakah anak-anak diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Ya.
2	Apakah anak-anak senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan?	Sedikit.
3	Apakah anak-anak pernah mengeluh mengenai kewajiban untuk mengikuti ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan ini?	Pernah, karena panas.
4	Apakah pernah ada orang tua anak-anak yang tidak setuju dengan kebijakan ini?	Tidak tahu.
5	Apakah pada saat pertemuan, Pembina terbiasa menyelipkan permainan-permainan?	Ya.
6	Permainan seperti apakah itu?	Masukkan pensil dalam botol.
7	Apakah pernah diadakan kegiatan perkemahan di Gugus Depan?	Pernah.
8	Apakah Pramuka Penggalang pernah mengikuti kegiatan perkemahan di luar Gugus Depan?	Ya.
9	Apakah Pembina pernah mengajak anak-anak untuk melaksanakan kegiatan	Tidak tahu.

	bakti sosial?	
10	Apakah setiap pertemuan dibiasakan untuk melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan?	Kadang-kadang.
11	Apakah ada daftar hadir untuk anak-anak di setiap pertemuan?	Ada, gabung dengan daftar hadir di kelas.
12	Apakah ada uang khas/iuran rutin bagi anak-anak pada setiap pertemuan?	Tidak.
13	Apakah peserta didik pernah diperkenalkan dengan SKU, SKK, dan SPG?	Pernah, diberikan kepada siswa.
14	Apakah peserta didik melaksanakan pengujian untuk melengkapi persyaratan SKU, SKK, dan SPG?	Tidak.
15	Apakah ada papan nama Gugus Depan?	Ada.
16	Apakah Gugus Depan memiliki sanggar atau sekretariat atau ruangan khusus?	Ada, di dekat masjid.
17	Apakah gugus depan dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan seperti bendera Pramuka dan bendera WOSM, stok, tali, tenda, patok, kompas, morse, semaphore, dan lain sebagainya, yang menunjang pelaksanaan kegiatan?	Ada.
18	Apakah pada saat pertemuan peralatan dan perlengkapan tersebut digunakan?	Kadang-kadang.
19	Apakah Gugus Depan sering mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan Kepramukaan?	Ya, sering.
20	Kegiatan seperti apakah itu?	Perlombaan-perlombaan, seperti di IAIN Bengkulu, SMA Negeri 7

		Plus Bengkulu, di Curup.
21	Apakah gugus Depan pernah menerima penghargaan atau prestasi?	Ya.
22	Penghargaan atau prestasi di tingkat apakah itu?	Kota, luar kota, dan provinsi.

Bengkulu, 28 April 2014

Pewawancara

Anting Meicella

Lampiran 23

Foto-foto Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan



Anggota Muda dan Anggota Dewasa Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu



Papan Nama Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu



**Struktur Organisasi Gudexp SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**



**Buku-buku Administrasi Gudexp SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**



**Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di dalam ruangan kelas**



**Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan di luar ruangan kelas**



**Pelaksanaan Upacara Pembukaan Perkasa Tahun 2012**



**Shalat Berjamaah saat Mengikuti Perkasa Tahun 2012**



**Mendirikan Tendapada Kegiatan PejusamiTahun 2013**



**Melaksanakan *Fun Games* dalam Pendidikan Kepramuakaan**



**Mengikuti perlombaan di SMA Negeri Plus 7 Tahun 2012**



**Mengikuti lomba Kepramukaan tingkat Kota Bengkulu tahun 2013**



**Sanggar Gudep dan bendera Gudep SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**



**Sarana dan Prasarana Kepramukaan serta Lemari Penyimpanannya**



**Kegiatan ajang kreativitas**



**Pembina mengikuti kegiatan di luar Kepramukaan**



**Penerimaan Piala pada Kegiatan HUT Gudep IAIN Se-Sumbagsel 2013**



**Prestasi ditingkat Provinsi (Pesta Siaga HPN) 2014 dan Sumbagsel 2013**



Prestasi di tingkat luar kota (HUT Kwarran Selupu Rejang) Tahun 2013



Prestasi ditingkat kota dan Provinsi Tahun 2011 dan 2012

Lampiran 24

Foto-foto Kegiatan Wawancara



Wawancara Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu



**Wawancara Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Bidang Kurikulum**



**Wawancara Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Bidang Kesiswaan**



**Wawancara Wakil Kepala SDIT IQRA' 1 Bidang Sarana dan Prasarana**



**Wawancara Pembina Pramuka 1**



**Wawancara Pembina Pramuka 2**



**Wawancara Pembina Pramuka 3**



**Wawancara Peserta Didik 1**



**Wawancara Peserta Didik 2**



## Wawancara Peserta Didik 3

## Lampiran 25

## Ringkasan Silabus Pramuka SIT

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Cikal Mula</b> (kelas I-II)	<b>Cikal Muda</b> (kelas III)
<b>Ruhiah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lafadz Tasbih, Tahmid, Takbir</li> <li>2. 3 contoh tanda kebesaran Alloh</li> <li>3. Do'a masuk/keluar WC, masuk masjid, untuk ortu</li> <li>4. Ibadah mahdhoh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lafadz Istighfar, Tarji', Tansyi'</li> <li>2. 3 contoh tanda kekuasaan Alloh</li> <li>3. 10 do'a harian</li> <li>4. Ibadah mahdhoh, persiapan &amp; dzikir</li> </ol>
<b>Jasadiyah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lari 100-500 m</li> <li>2. Panjat 2 m</li> <li>3. Lompat sejauh 1 m</li> <li>4. Loncat setinggi 50 cm</li> <li>5. Teknik merayap</li> <li>6. Tidak takut air</li> <li>7. Keseimbangan tinggi 40 cm, 3 m</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lari 500-1000 m</li> <li>2. Panjat 2,5 m</li> <li>3. Lompat 1,25 m</li> <li>4. Loncat 60 cm</li> <li>5. Teknik merayap</li> <li>6. Renang dengan alat min. 10 m</li> <li>7. Keseimbangan 60 cm, 3 m</li> <li>8. Tirukan SRJ</li> </ol>
<b>Fanniyah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PBB di tempat</li> <li>2. Simpul mati, sepatu, mukena</li> <li>3. Kenal penyakit ringan &amp; laporkan</li> <li>4. Kenal 4 arah mata angin</li> <li>5. Indera lihat, raba</li> <li>6. Sebut benda sekitar</li> <li>7. Jaga kebersihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PBB di tempat</li> <li>2. Simpul pangkal, jangkar, tambat</li> <li>3. Kenal gejala sakit ringan; tangani</li> <li>4. Sebut 4 arah mata angin &amp; denah sederhana</li> <li>5. Indera dengar, lihat, raba</li> <li>6. Kenali benda sekitar</li> <li>7. Jaga kebersihan sekitar</li> </ol>
<b>Tsaqofiyah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siroh di Gua Hiro</li> <li>2. Hafal Syahadatain</li> <li>3. Bedakan pagi, siang, sore, malam</li> <li>4. Kenal nama hari, bulan (qomari, syamsi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kisah masuk Islam Ali kw, Khodijah, Abubakr</li> <li>2. Hafal Ikrar Pandu</li> <li>3. Kenali hujan</li> <li>4. Kenali gunung, sawah, laut</li> <li>5. Kenali 10 hewan bahaya dan 10 di pelihara</li> <li>6. Kenal struktur RT/RW</li> <li>7. Sebut alamat tinggal</li> </ol>
<b>Qiyadah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebut identitas diri</li> <li>2. Ungkapan diri (suka &amp; tidak suka)</li> <li>3. Sampaikan keinginan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jujur</li> <li>2. Berani minta maaf</li> <li>3. Memotivasi teman</li> <li>4. Kenali sumber berita</li> </ol>

	4. Adab mendengar 5. Sigap terhadap perintah	5. Adab bertanya 6. Sigap dalam perintah
<b>Ukhuwah</b>	1. 5 S 2. Nama lengkap & panggilan 1 tim 3. Ingatkan jika salah (1 tim) 4. Latihan infaq	1. 5 S 2. Identifikasi anggota 1 tim 3. Ingatkan & ajak dalam kebaikan 4. Rajin infaq

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Cikal Utama</b> (kelas IV)	<b>Bina Cita</b> (kelas V-VI smt.1)
<b>Ruhiyah</b>	1. Kalimat thoyibah sesuai kejadian 2. 3 contoh tanda peringatan Allah 3. Do'a masuk tempat baru 4. Do'a ketika tersesat 5. Do'a ketika takut 6. Cara hilangkan najis & istinja' 7. Tayammum	1. Sebut Rukun Iman 2. Ingkari astrologi/syirik 3. Waspada sebab azab kubur 4. Tahu proses hujan 5. Ibroh hujan 6. Khusyu' dalam sholat & do'a 7. Adab sholat jama'ah 8. Pahami arti bacaan sholat
<b>Jasadiyah</b>	1. Lari 1-1,5 km 2. Panjat 3 m 3. Lompat 1,5 m 4. Loncat 70 cm 5. Teknik merayap halang rintang 6. Renang dengan alat min. 20 m 7. Keseimbangan 70 cm, 4 m 8. Bisa SRJ	1. Lari 2 km 15-20 menit 2. Panjat 3,5 m 3. Lompat 1,6 m 4. Senam kekuatan 5-10 x 5. Loncat 80 cm 6. Renang gaya bebas min. 10 m 7. Luncur tali 5 m 8. 2 lines bridge sejauh 10 m 9. Merayap tali panjang 5 m 10. Bisa SRJ
<b>Fanniyah</b>	1. PBB di tempat & pindah tempat 2. Aplikasi simpul pangkal, jangkar, tambat 3. Kenal gejala sakit ringan; tangani 4. Baca 8 arah mata angin 5. Baca & buat peta sederhana 6. Panca indera 7. Kenali gejala rusak	1. PBB pindah tempat 2. Simpul anyam tunggal, ganda, kembar, delapan 3. Kenal perangkat tenda & dirikan 4. Kenal apotik hidup; tangani sakit ringan 5. Kenal 8 arah mata angin 6. Reboisasi 7. Buat penerangan bahan dasar lilin 8. Bisa cuci pakaian sendiri 9. Gunakan sepeda, computer, setrika

	lingkungan 8. Bisa masak sederhana, cuci alat	
<b>Tsaqofiyah</b>	1. Kenal 10 sahabat di jamin surga 2. Hafal Janji Pelajar Islam 3. Kenali gempa, banjir, kebakaran 4. Kenal rotasi matahari, bumi, bulan 5. Kenal struktur kelas, sekolah 6. Kenali 5 tanda lalu lintas	1. Kenali fase da'wah Rosululloh 2. Pahami kondisi ketegaran sahabat 3. Kenal obat sederhana 4. Kenal apotik hidup 5. Sandi sederhana
<b>Qiyadah</b>	1. Bisa buat tim sendiri 2. Mampu pilih pemimpin & pengurus 3. Buat nama tim 4. Presentasi nama tim 5. Buat yel-yel/motto tim 6. Mampu pimpin diskusi nama tim 7. Presentasi wakil tim 8. Buat aturan khas tim 9. Sigap dalam perintah	1. Mampu identifikasi cita-cita 2. Mampu beri umpan balik 3. Aktif cari informasi 4. Bedakan perintah yg benar-salah 5. Laksanakan yang benar, tinggalkan yang salah 6. Profesional dalam melaksanakan
<b>Ukhuwah</b>	1. 5 S 2. Identifikasi (ultah) anggota 1 tim 3. Saling bantu dalam kebaikan 4. Rajin infaq & manfaatkan	1. 5 S 2. Identifikasi anggota 1 tim 3. Bantu & beri hadiah 4. Kumpul & manfaatkan infaq 5. Kerajinan tangan

**Keterangan: Diketik berdasarkan aslinya**

## Lampiran 26

**Program Pramuka SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu  
Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif Latihan Rutin  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

Jumlah Minggu dalam satu tahun

No	Bulan	Jumlah Minggu	Keterangan
1	Juli	2 Minggu	1 minggu, 1 kali pertemuan
2	Agustus	5 Minggu	5 kali pertemuan
3	September	4 Minggu	-
4	Oktober	2 Minggu	2 kali pertemuan
5	November	5 Minggu	5 kali pertemuan
6	Desember	1 Minggu	1 kali pertemuan
7	Januari	3 Minggu	3 kali pertemuan
8	Februari	4 Minggu	4 kali pertemuan
9	Maret	2 Minggu	2 kali pertemuan
10	April	3 Minggu	3 kali pertemuan
11	Mei	3 Minggu	3 kali pertemuan
12	Juni	1 Minggu	1 kali pertemuan
<b>Jumlah</b>		<b>35 Minggu</b>	35 kali pertemuan

No	Bulan	Jenis Kegiatan	Jumlah Minggu	Keterangan
1	Juli	PBB dan Sejarah Gerakan Pramuka	2 Minggu	Dilaksanakan setiap Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
2	Agustus	Permainan, Sandi, KIM, Pengetahuan Umum, PBB	5 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
3	September	-	4 Minggu	-
4	Oktober	Salam Pramuka, Struktur Organisasi GP, PBB	2 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
5	November	Lambang GP, PBB, Kompas	5 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
6	Desember	Permainan, PBB	1 Minggu	Dilaksanakan setiap hari

				Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
7	Januari	Salam Pramuka, PBB	3 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
8	Februari	PBB, Semaphore, Sandi	4 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
9	Maret	Dwi Darma dan Dwi Satya	2 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
10	April	Jeda Tengah Semester 2	3 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
11	Mei	Latihan UASBN	3 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB
12	Juni	UASBN dan UKK	1 Minggu	Dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB

**Keterangan: Diketik berdasarkan aslinya**

**Lampiran 27**

**Contoh Materi Latihan Rutin (12 April 2014)**



## KURIKULUM

## PRAMUKA SEKOLAH ISLAM TERPADU

## JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) INDONESIA

Siaga adalah sebutan bagi anggota Pramuka yang berumur 7-10 tahun. Disebut Pramuka Siaga karena sesuai dengan kiasan pada masa perjuangan bangsa Indonesia, yaitu ketika rakyat Indonesia **mensiagakan** dirinya untuk mencapai kemerdekaan dengan ditandai berdirinya Boedi Oetomo pada tahun 1908 sebagai tonggak awal perjuangan bangsa Indonesia.

**Kode kehormatan**

Kode Kehormatan bagi Pramuka Siaga ada dua, **Dwi Satya** (Janji Pramuka Siaga), dan **Dwi Darma** (Ketentuan moral Pramuka Siaga). Adapun isinya (Hasil Munaslub 2012) adalah:

**Dwi Satya**

- Demi kehormatanku, aku berjanji akan : bersungguh-sungguh
- Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Indonesia, dan menurut aturan keluarga
- Setiap hari berbuat kebaikan

**Dwi Darma**

1. Siaga itu berbakti pada ayah dan ibundanya (*kami berbakti pada ayah dan ibunda kami*)
2. Siaga itu berani dan tidak putus asa (*kami berani dan tidak putus asa*)

Dua Kode Kehormatan yang disebutkan di atas adalah standar moral bagi seorang Pramuka Siaga dalam bertingkah laku di masyarakat.

Satuan Satuan terkecil dalam Pramuka Siaga disebut **Barung** dan satuan-satuan dari beberapa barung disebut **Perindukan**.

Setiap Barung beranggotakan 6-8 orang Pramuka Siaga dan dipimpin oleh seorang Pemimpin Barung yang dipilih oleh anggota Barung itu sendiri. Masing-masing Pemimpin Barung ini nanti akan memilih satu orang dari mereka yang akan menjadi Pemimpin Barung Utama yang disebut **Sulung**. Sebuah Perindukan terdiri dari beberapa Barung yang akan dipimpin oleh Sulung.

**BINGKAI KEHIDUPAN**

**Tate Qomaruddin, Lc (Shoutul Harokah)**

**Mengarungi samudra kehidupan  
Kita ibarat para pengembara  
Hidup ini adalah perjuangan  
Tiada kata tuk berpangku tangan**

**Setiap tetes peluh dan darah  
Tak akan sirna ditelan masa  
Segores luka dijalan Alloh  
Kan menjadi saksi pengorbanan**

**Alloh ghoyatuna  
Ar-Rosul qudwatuna  
Al-Qur'an dusturuna  
Al-Jihad sabiluna  
Al-Mautu fii sabilillah asma  
amanina**

**Alloh tujuan kami  
Rosululloh teladan kami  
Al-Qur'an pedoman hidup kami  
Jihad adalah jalan juang kami  
Mati di jalan Alloh adalah cita-cita  
kami tertinggi**

**Nb.**

**Ulangi beberapa kali dengan semangat**

**Allahu Akbar!!! Sabtu, 12 April 2014**